



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Wednesday, January 12, 2022

Statistics: 3632 words Plagiarized / 13220 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraganya pada dasarnya merupakan kebutuhannya setiap manusia dan telah menjadi bagian-bagiannya penting dalam kehidupan kita. Olahraganya merupakan aktivitas yang sangat penting untuk menjaga agar kondisi fisik dan kesehatan manusia tetap terjaga dengan baik. Olahraganya mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah yaitu mengolah raga atau mengolah jasmani.

Selaras dengan hal itu Santosa Giriwijoyo (2007) yang dikutip oleh Arif Rakhman (2009: 41) mengatakan bahwa olahraganya adalah serangkaian gerakan-nya raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerakan-nya dan meningkatkan kemampuannya gerakan-nya. Definisi olahraganya juga tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang sistem keolahraganya nasional yang menyatakan bahwa olahraganya adalah segala kegiatan-kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Banyak cabang olahraganya yang digemari masyarakat di Indonesia antara lain bulu tangkis, sepak bola, basket dan di antaranya adalah bola-voli.

Bola-voli saat ini menjadi olahraganya permainannya yang di gemari oleh masyarakat Indonesia baik pada pria dan wanita, anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua. Permainannya bola-voli menduduki peringkat ke dua setelah sepak bola karena di dalam permainannya bola-voli tidak adanya kontak secara fisik sehingga memungkinkan cedera relatif lebih kecil. Permainannya bola-voli pertama kali ditemukan oleh instruktur pendidikan jasmani Holyoke Masschusetts Amerika Serikat yang bernama William G Morgan pada tahun 1895.

Bola-voli merupakan bentuk olahraganya prestasi-nya dan rekreasi sehingga dalam

melakukan olahraga ini ada yang bertujuan-nya untuk mencari kesenangan dengan rekreasi atau mencari prestasi-nya. Menurut Junaidi, Slamet, Dkk. (2013 : 2) Permainannya bola-voli merupa-kan cabang olahraganya yang bermasyarakat, baik di lingkungannya sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun di lingkungannya umum. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya turnamen atau pertandingan bola-voli di tingkat lokal, nasional, maupun internasional baik itu tingkat pelajar, mahasiswa bahkan klub bola-voli adalah olahraganya yang dilakukan oleh individu yang tergabung dalam satu tim, hal ini menuntut kemampuannya masing-masing individu agar dapat bekerjasama dengan individu lainya sehingga dapat memenangkan setiap permainannya, kemampuannya individu meliputi kemampuannya taktik, teknik, fisik serta mental yang perlu dibina dan dikembangkannya. Klub bola-voli yang ada di dalam negeri maupun luar negeri sangat beragam. Berdasarkan hasil wawancara salah satunya klub bola-voli dengan nama klubnya yaitu Persatuan Bola-voli Angkasa Tulung agung (PBV Angkasa).

Tim bola voli angkasa bertempat di Desa Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. PBV Angkasa Tulung agung merupa-kan salah satu klub yang membina atlit bola-voli di kecamatan ngantru. PBV Angkasa dominan atlenya adalah wanita. PBV Angkasa Tulung agung sudah cukup terkenal di Tulung agung dengan pemain-pemain – pemain-pemainya yang berkualitas dan prestasi-nya yang membanggakan. Pemain-pemain PBV Angkasa Tulung agung juga sering mewakili Kabupaten Tulung agung di Pekan Olahraganya Provinsi (PORPROV) dan Pekan Olahraganya Pelajar Daerah (POPDA) dicabang olahraganya bola-voli.

Pemain-pemain PBV Angkasa Tulung agung juga sering jadi pemain-pemain jempunan untuk klub lain untuk mengikuti di berbagai kejuaraan antar klub bola-voli dengan kategori bola-voli. Bahkan juga sampai bermain di luar kota Tulung agung sampai luar pulau jawa. PBV Angkasa Tulung agung membina atlitnya dari berbagai kelompok-kelompoknya usia. Angkasa Tulung agung sangat berkompeten untuk membina atlit bola-voli untuk menjadi pemain-pemain yang berkualitas.

Di PBV Angkasa Tulung agung kebanyakan atlit bola-voli yang masih berada di bangku sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Atlit yang masih duduk di SD merupa-kan atlit yang masih pemula, yang masih di tahap-tahap pengenalan bola-voli dan teknik dasar bola-voli. Kemudian pada atlit yang duduk di bangku SMP ada beberapa yang sudah siap mewakili tim Angkasa untuk mengikuti kejuaraan di Kabupaten Tulung agung bahkan sampai luar Kabupaten Tulung agung.

Selanjutnya yang duduk di SMA sudah siap untuk menjadi pemain-pemain jempunan

yang mempunyai tarif yang beragam. SMA merupa-kan usia matang untuk menjadi pemain-pemain yang berkualitas juga siap untuk membela kontingen Tulung agung di kejuaraan resmi PORPROV, POPDA dan POPNAS. Hal ini menunjukkan prestasi-nya-prestasi-nya pengelolaannya yang baik yang merupa-kan salah satu bagian-bagiannya dari sistem manajemen-nya klub. Menurut Atmodiwirio.

(2002 : 24) Pengelolaannya klub tidak jauh berbeda dengan pengelolaannya sebuah proyek atau pengelolaannya tertentu. Akan tetapi, seringkali pengelolaannya pelatihan-latihan dianggap sebagai suatu yang sederhana hingga banyak dikesampingkan. Hal ini ditandai dengan "tingkat keseriusan dan komitmen" berbagai pihak. Banyak pihak lebih memperhatikan dan lebih menguntungkan "mengelola proyek fisik" dari pada "proyek pengembangan sumber-daya-manusia melalui program pelatihan-latihan". Di samping itu, tercermin pula "penyediaan atau alokasi dana" yang relatif kecil untuk komponen latihan-latihan, baik pelatihan-latihan bagi staf maupun pelatihan-latihan bagi kelompok-kelompoknya sasaran manajemen-nya klub. Menurut Hasibuan.

(2000 : 14) Manajemen-nya sebagai proses kegiatan-kegiatan adalah manajemen-nya merupa-kan proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan-nya, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dimana masing-masing di bidang tersebut digunakannya ilmu pengetahuan dan keahlian yang diikuti secara berurutan dalam mencapai sasaran dan tujuan-nya yang telah ditetapkan pada klub. Manajemen-nya merupa-kan bagian-bagiannya yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasinya yang menyeluruh, termasuk dalam klub bola-voli.

Manajemen-nya yang dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan sesuatu progam agar keputusan-nya-keputusan-nya berupa arahan dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen-nya akan memberikan arahan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan-nya dari klub bola-voli yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satunya pada tim bola-voli yang secara serius berusaha mencapai prestasi-nya maksimal dengan memulai pembibitan pemain-pemain dari usia dini, hal itu terbukti dengan berdirinya sekolah secara serius berusaha mencapai prestasi-nya maksimal dengan memulai pembibitan pemain-pemain dari usia dini, hal itu terbukti dengan berdirinya klub bola-voli.

Pada klub Angkasa Tulung agung pengelolaannya pada tim kurang adanya dalam mencapai keberhasilan sebuah manajemen-nya menggunakan prinsip-prinsip manajemen-nya dalam menjalankan suatu organisasinya termasuk dunia pendidikan maupun organisasinya sebuah klub bola-voli diperlukannya suatu landasan atau

siapa pun yang terlibat didalam organisasinya. Menurut Hasibuan (2011: 55) Untuk mencapai tujuan-nya yang diharapkan dari sebuah organisasinya atau klub olahraganya, maka peran sumber-daya-manusia atau orang-orang yang terlibat dalam pengelolaannya klub sangat penting.

Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam sebuah sistem, bahu membahu bekerja sama untuk mencapai tujuan-nya klub. Di masa sekarang adanya kasus pandemi Covid-19 pengelolaannya tim tidak terawat dan latihan-latihan pun berkurang untuk menjaga kondisi fisik atlitnya. Dalam klub Angkasa Tulung agung untuk menjaga kondisi atlitnya dengan berolahraganya dan latihan-latihan secara teratur agar stamina tetap terjaga meskipun kondisi saat ini masih pandemi, dengan berpola hidup sehat disini dapat disebut juga suatu kebiasaan yang baik tentang memelihara kesehatan, dimana kebiasaan tersebut sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama, sehingga seolah-olah telah menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan dari orang tersebut.

Menurut Irianto, Kus (2018: 87) pola hidup sehat sudah tidak dilakukan lagi karena berbagai aktivitas kita yang banyak, sehingga kita tidak sempat melakukannya. Pada pandemi ini banyak kendala pada atlit Angkasa Tulung agung sebelumnya fisik atlit berkurang karena pengelolaannya manajemen-nya tim kurang terawat untuk mengagendakan jadwal latihan-latihan seperti dahulu, karena sekarang adanya kasus pandemi Covid-19 aktifitas latihan-latihan maupun olahraganya lainnya berkurang.

Menurut Baharuddin & Fatimah Andi Rumpa (2020 : 23) Di masa sekarang ini seluruh dunia sedang di gemparkan adanya virus corona atau sering orang sebut dengan Pandemi Covid-19, sehingga membuat semua kegiatan-kegiatan menjadi terbatas, bahkan beberapa kegiatan-kegiatan di tempat umum harus di hentikan agar tidak terjadinya penularan virus corona. Dimasa pandemic ini banyak orang berolahraganya untuk meningkatkan imunitas tubuh salah satunya dengan olahraganya. Dengan olahraganya semua bagian-bagiannya tubuh dapat di gerakan-nyaan, sehingga kita tetap aktifitas dan bisa menambah daya tahan pada tubuh kita.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian maka dari itu peneliti ingin melakukan meneliti tentang” Manajemen-nya Pengelolaannya Dalam Klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021. Ruang Lingkup Dari uraian latar belakang diatas maka titik fokus penelitian yang tepat untuk diangkat dalam penelitian ini adalah : Penelitian yang dilakukan ini merupa-kan penelitian kualitatif Penelitian dilakukan di klub Bola-voli Angkasa Tulung agung.

Penelitian ini membahas tentang Manajemen-nya Pengelolaannya Dalam klub Bola-voli

Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021. Pertanyaan Penelitian Dari uraian latar belakang dan ruang lingkup diatas, maka akan menimbulkan beberapa pertanyaan, maka pertanyaan penelitian yang timbul, yakni : Bagaimanakah upaya klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021? Bagaimanakah program-latihan-latihan pada atlit klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021? Bagaimanakah pengelolaannya pada klub Bola-voli Angkasa Tulung agung di Masa Pandemi Tahun 2021? Tujuan-nya Penelitian Penelitian ini bertujuan-nya untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang focus penelitian yang telah diuraikan diatas, yakni: Mengetahui upaya manajemen-nya klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Di Masa Pandemi Tahun 2021. Mengetahui program-latihan-latihan pada klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021. Mengetahui pengelolaannya pada klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Di Masa Pandemi Tahun 2021.

Kegunaan Penelitian 1. Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi atlit. 2. Manfaat praktis. a. Bagi Penulis Menambah wawasan penulis mengenai manajemen-nya pengelolaannya klub. b. Bagi Peneliti Berikutnya Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkannya lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian sejenis. c. Bagi Pelatih Sebagai bahan pertimbangan pelatih dalam menerapkan manajemen-nya pengelolaannya dalam klub bola-voli Angkasa Tulung agung untuk menjaga kondisi atlit dalam masa pandemi Tahun 2021.

BAB II LANDASAN TEORI Pengertian Manajemen-nya 1.

Manajemen-nya Manajemen-nya berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata manus yang artinya tangan dewa dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja managere yang berarti menangani. Managere diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata to manage, dengan kata benda managemant dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan-kegiatan manajemen-nya. Akhirnya managemant diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen-nya atau pengolaan.

Faizal Bahri (2019:4) mengatakan Manajemen-nya adalah suatu kegiatan-kegiatan untuk melakukan suatu progam kerja yang sudah direncanakannya untuk mencapai tujuan-nya yangtelah ditargetkan. Sedangkan Hasibuan (2001) dalam Achmad paturusi (2012:2) mengatakan bahwa manajemen-nya adalah suatu ilmu dan seni untuk mengatur suatu proses pemanfaatan sumber-daya-manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efesien dalam mencapai suatu tujuan-nya tertentu. Dikatakan oleh George R.

Terry dalam Setyowati (2013) yang dikutip oleh Faizal Bahri (2019:4) yakni : Manajemen-nya merupakan suatu proses yang sangat mempunyai ciri khas terdiri dari tindakan pengorganisasiaannya, perencanaan-nya, penggerakan-nya, dan pengendalian untuk mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber-daya-manusia. Manajemen-nya menurut (Sondang P. Sagian) dalam Harsuki (2013:62) kemampuannya atau keterampilannya untuk memperoleh suatu hasil dalam rangkai pencapaian tujuan-nya melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Berdasarkan kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas pengertian dari Manajemen-nya adalah suatu proses dalam sebuah organisasinya atau kelompok-kelompoknya yang mengatur segala progam kerja yaitu perencanaan-nya, pengolahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber-daya-manusia agar berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan-nya yang telah ditargetkan dan mendapat hasil yang lebih baik. 2.

Unsur- Unsur Manajemen-nya Manajemen-nya mempunyai beberapa unsur dikatakan oleh kendry (2017:4) unsur manajemen-nya yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Men yang artinya adalah kerja manusia, baik untuk tenaga kerja operasional/pelaksana. Money usaha dalam mencapai tujuan-nya yang ditargetkan.yang artinya adalah berapa banyak uang yang diperlukannya. Methods yaing artinya adalah bagaimanakah cara yang digunakannya untuk usaha agar mencapai tujuan yang ditargetkan. Materials yang artinya apa saja bahan-bahan yang digunakannya untuk mencapai tujuan-nya yang ditargetkan. Machines artinya adalah apa saja alat-alat yang digunakannya dan diperlukannya untuk mencapai tujuan-nya yang ditargetkan.

Market artinya adalah pasar untuk menjual sebuah barang serta jasa-jasa yang dihasilkannya dalam sebuah usaha. 3. Fungsi Manajemen-nya Pada umumnya manajemen-nya dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan-nya yang diinginkan secara efektif dan efisien. Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan lima fungsi manajemen-nya, yakni merancang, mengorganisasinya, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan.

Perencanaan-nya Pengertian perencanaan-nya (planning) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan-nya tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan-nya akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan-nya arah pencapaian, serta menentukan-nya langkah untuk mencapainya. Perencanaan-nya adalah salah satu fungsi dari manajemen-nya yang

paling penting dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan-nya organisasinya, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasinya.

Perencanaan-nya adalah tahap-tahap awal dalam kegiatan-kegiatan suatu organisasinya terkait dengan pencapaian tujuan-nya organisasinya tersebut. Menurut Erly Suandy (2001:2), pengertian perencanaan-nya adalah suatu proses penentuan-nya tujuan-nya organisasinya dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukannya untuk mencapai tujuan-nya organisasinya secara menyeluruh. Ragam perencanaan-nya Terdapat berbagai ragam perencanaan-nya dalam bidang manajemen-nya. Salah satu ciri yang menandai ragam perencanaan-nya adalah waktu.

Rencana yang dikaitkan dengan waktu tersebut dapat dibagikan sebagai berikut: Perancangan jangka pendek (SR = short range) yang biasanya mencakup waktu kurang dari 1 tahun Perencanaan-nya jangka menengah (IR = Intermediate range) yang meliputi waktu 1 tahun lebih, namun kurang dari 5 tahun Perencanaan-nya jangka panjang (LR = long range) yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun. UU RI No 17 tahun 2007, mengamanatkan disusunnya rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025. Jika ditinjau dari kategori waktu perencanaan-nya, maka RPJP Nasional tahun 2005-2025 itu termasuk perencanaan-nya jangka panjang. Keuntungan Perencanaan-nya Berbagai keuntungan dapat diperoleh oleh seseorang manajer dengan adanya perencanaan-nya.

Salah satunya adalah para manajer dapat lebih banyak waktu dan upaya guna melaksanakannya. Manajer juga dapat mengontrol setiap kegiatan-kegiatan yang telah direncanakannya dan dilaksanakannya. Selain itu keuntungan yang dapat di peroleh yaitu: a) Timbulnya aktifitas-aktifitas teratur yang ditujukan ke arah pencapaian sasaran. Semua upaya ditujukan kearah hasil-hasil yang diinginkan dan dengan demikian dicapai suatu urutan upaya yang efektif. Pekerjaan-nya yang tidak produktif diminimalkan. Perencanaan-nya mekjadikan setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya berjalan sesuai dengan harapan dan keinginan yang telah di buat sebelumnya.

b) Adanya perencanaan-nya dapat menunjukkan perlunya perubahan dimasa akan datang, membantu manajer memvisualisasikan kemungkinan dimasa depan dan menilai bidang-bidang pokok dimana dapat terjadi partisipasi, dan menggugah manajer terlihat dan memerhatikan berbagai kesempatan dan persoalan dengan pandangan yang lebih luas. c) Perencanaan-nya menjawab pertanyaan-pertanyaan. d) Perencanaan-nya memberikan suatu dasar atau landasan untuk memerlukan pengawasan. e) Perencanaan-nya mendorong orang memberikan prestasi-nya sebaik mungkin. f) Perencanaan-nya memaksakan orang untuk memandang perusahaan secara

menyeluruh. g) Perencanaan-nya memperbesar dan menyeimbangkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas.

3) Manfaat perencanaan-nya Dengan memiliki perencanaan-nya yang baik, maka suatu organisasinya akan memperoleh manfaat sebagai berikut: Perencanaan-nya dapat dijadikan alat pengawasan dan pengendalian pelaksanaan-nya kegiatan-kegiatan organisasinya. Untuk memilih dan menentukan-nya prioritas dari beberapa alternative atau pilihan yang ada. Untuk mengarahkan dan menuntun pelaksanaan-nya kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-nya yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menghadapi dan mengurangi ketidakpastian dimasa yang akan datang.

Perencanaan-nya yang baik akan mendorong tercapainya tujuan-nya Adapun ciri-ciri perencanaan-nya yang baik maka dalam menentukan-nya perencanaan-nya yang baik, suatu perencanaan-nya harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: a) Rencana harus memudahkan tujuan-nya yang hendak dicapai. Rencana bukan merupa-kan tujuan-nya tetapi merupa-kan cara, b) Rencana yang tersusun harus memenuhi persyaratan teknis. Rencana tersebut harus didukung oleh data yang akurat serta teknis penyelesaian kerja yang baik, c) Rencana harus disertai rincian yang cermat, ruang, metode, dan sumber dana, target waktu, standar mutu dan hasil yang terjadi dikotomi antara perencanaan-nya dan pelaksanaan-nya serta pelaksana tidak merasa dipaksa tetapi karena kesadaran, d) Rencana yang disusun tidak bertele-tele, tetapi dapat dicapai dengan baik, d) Rencana tidak kaku, sehingga memungkinkan toleransi (fleksibilitas), f) Rencana harus pragmatis maksudnya rencana tersebut tetap idealis tetapi dapat dilakukan secara praktis, tidak menghilangkan nilai kebajikan serta memperhitungkan kesulitan dilapangan, g) Rencana tersebut harus dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi dimasa depan, sehingga mampu dijadikan peramal masa depann Perencanaan-nya yang baik biasanya disusun berdasarkan keputusan-nya bersama atau berdasarkan musyawarah dalam sebuah organisasinya. Pernyataan diatas (didalam wahyu dermawan :2016 hal 12) 4.

Manajemen-nya Perkembangan Prestasi-nya Menejemen Prestasi-nya adalah suatu suatu organisara atau klub yang berperan penting dalam meningkat kan prestasi-nya akademik maupun non akademik melalui pelatih yang berlisensi, sarana prasarana, dan tekat atlit tersebut. untik meningkatkan prestasi-nya tidaklah mudah karena ada beberapa yang mempengaruhi prestasi-nya yaitu Perencanaan-nya yaitu perencanaan-nya program-latihan-latihan oleh pelatih yang matang dan sudah di program selama setahun dan dibagi menjadi bulan di perkecil menjadi mingguan serta dijadikan program-latihan-latihan harian, agar atlit mengalami pengikantan kemampuannya.

Pengorganisasian yaitu pengorganisasian membedakan tingkatan program-latihan-latihan untuk atlet di bedakan dengan usia ataupun tingkat kemaangan kemampuannya **seorang atlet** tentang cara bermain, contohnya: pemula, menengah, dan siap tanding. Evaluasi yaitu mengamati kekurangan atlet **dalam melakukan latihan-latihan yang telah di** berikan pelatih **untuk menunjang prestasi-nya** atlet. Uraian di atas mengacu pada pendapat: Upaya strategis **dalam pencapaian prestasi-nya** perlu **didukung dengan** manajemen-nya yang kuat.

Manajemen-nya **diartikan sebagai proses** kelangsungan fungsi yang meliputi, perencanaan-nya, pengorganisasian kepemimpinan (leading) dan evaluasi (Rusli Lutan, 2003:3) Sistem Pembinaan Prestasi-nya Olahraganya **Dalam upaya** meningkatkan prestasi-nya **yang telah** ditargetkan diperlukannya **usaha untuk** mewujudkan **rencana tersebut** dengan pembinaan atlet **secara baik dan benar**. Sistem pembinaan olahraganya **yang ada di Indonesia adalah** system piramida, **yang meliputi** 3 tahap-tahap yaitu, 1) permasalahan, 2) pembibitan, **3) peningkatan** prestasi-nya.

Pemasalan **Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan** kesegaran-jasmani **secara** multilateral dan **landasan spesialisasi**. Pemassalan olahraganya bertujuan-nya **untuk** mendorong dan **menggerakkan-nya** masyarakat agar lebih memahami dan **menghayati langsung hakikat dan manfaat** olahraganya sebagai kebutuhannya **hidup, khususnya jenis** olahraganya **yang bersifat** mudah, murah, menarik, **bermanfaat dan** missal.

Berkaitan dengan olahraganya prestasi-nya, tujuan-nya **pemassalan adalah melibatkan** atlet **sebanyak-banyaknya sebagai** bagian-bagiannya dari upaya peningkatan prestasi-nya olahraganya **sepakbola secara terstruktur dan berkesinambungan agar** **tercapai** tujuan-nya prestasi-nya olahraganya **yang hendak dicapai**. Pemassalan merupa-kan dasar **dari teori** piramida **dan sekaligus** merupa-kan landasan **dalam proses** pembibitan dan pepaduan bakat atlet. Sehingga harus dilaksanakannya **pada awal** proses pembinaan prestasi-nya. Pemassalan olahraganya **berfungsi untuk** menumbuhkan-kesehatan dan kesegaran-jasmani manusia **Indonesia dalam rangka** membangun **manusia yang berkualitas** dengan menjadikan olahraganya sebagai bagian-bagiannya dari **pola hidup** bangsa Indonesia.

Sehingga akan tercipta **masyarakat Indonesia yang** produktif. Pembibitan Atlet Pembibitan atlet **adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki** potensi untuk **mencapai** prestasi-nya olahraganya di **kemudian hari, sebagai langkah** atau **lanjutan dari** tahap-tahap permasalahan. Pembibitan dapat dilakukan dengan **melaksanakan identifikasi bakat (talent identification)** dilanjutkan pada **tahap-tahap** pengembangan bakat (talent development). Dengan proses demikian diharapkan akan

menjadi lebih baik.

Peningkatan Prestasi-nya Prestasi-nya olahraganya merupa-kan puncak penampilan-penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melakukan berbagai macam latihan-latihan maupun uji coba. Pertandingan/ perlombaan tersebut dilakukan secara periodic dan dalam waktu tertentu. Namun semua itu diperlukannya persiapan-nya yang sangat matang. Pencapaian prestasi-nya yang setinggi-tingginya merupa-kan puncak dari segala proses pembinaan, baik melalui permasalahan maupun pembibitan. 5.

Manajemen-nya Klub Angkasa Tulung agung Manajemen-nya berasal dari kata 'to manage' yang artinya mengatur (Malahayu Hasibuan 2017: 163). Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen-nya, menurut Manullang (2012: 53) istilah manajemen-nya mengandung tiga pengertian, yaitu manajemen-nya sebagai suatu proses, kedua manajemen-nya sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen-nya, ketiga manajemen-nya sebagai suatu seni (art).

Sedangkan kondisi manajemen-nya di Angkasa Tulung agung sudah berjalan dengan cukup baik, dikarenakan disamping sudah memiliki struktur Organisasinya juga telah memiliki program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Disamping itu masing-masing sudah menjalankan tugas pokok serta fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Permasalahan yang dialami manajemen-nya tim masih dapat diatasi, karena di dalam manajemen-nya tentunya sudah dipersiapkan solusi-solusi untuk permasalahan yang tidak terduga sekalipun bahkan di dalam manajemen-nya pengorganisasiaannya di klub angkasa Tulung agung pun tentunya sudah mempersiapkan hal tersebut.

Di Klub Angkasa Tulung agung manajemen-nya pengelolaannya manajemen-nya olahraganya bola-voli di klub Angkasa Tulung agung termasuk manajemen-nya pembinaan klub Angkasa Tulung agung cabang olahraganya bola-voli yaitu mulai dari proses seleksi perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolaannya atlet dan pelatih, proses latihan-latihan dan pelaksanaan-nya program-latihan-latihan serta evaluasi pada para atlet, dan pengelolaannya sarana dan prasarana. B. Program Latihan-latihan Program-latihan-latihan adalah suatu kegiatan-kegiatan di dalam dunia olahraganya secara terencana dan sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan sebuah prestasi-nya atlet untuk mencapai tujuan-nya serta menjaga kondisi fisik seorang atlet dalam waktu yang cukup panjang. Beberapa pendapat mengatakan Program-latihan-latihan adalah strategi usaha dalam mencapai tujuan-nya masa depan prestasi-nya seorang atlet semaksimal mungkin (Makadada, 2012:33).

Sedangkan menurut Kendry(2017:5) Program latihan-latihan merupakan proses kerja yang dilaksanakannya secara berulang, berkesinambungan dan sistematis semakin lama jumlah beban yang diberikan maka jumlah beban akan bertambah. Sebelum melatih suatu cabang olahraganya tertentu seorang pelatih harus terlebih dahulu membuat program-latihan-latihan yang tepat untuk mencapai tujuannya yang diinginkan dengan tepat dan terstruktur. Membuat program-latihan-latihan yang mempunyai perencanaan yang baik bukanlah pekerjaan yang mudah karena dalam membuat suatu program-latihan-latihan harus disusun dengan bagaimanakah mestinya dan harus berkaitan sesuai cabang olahraganya yang dilatih agar berprestasinya yang diinginkan tercapai sesuai apa yang diharapkan.

Kebanyakan cabang olahraganya pada program-latihan-latihannya dibagi menjadi tiga tahap-tahapan yaitu tahap-tahap persiapan yang umum dan khusus, tahap-tahap kompetisi maupun pra kompetisi, dan tahap-tahap transisi (Sari dkk 2018:11). Dalam mencapai suatu usaha prestasi yang maksimal memerlukan latihan-latihan-latihan terprogram, kualitas latihan-latihan yang baik serta mempertimbangkan faktor-faktor penentu dalam mencapai sebuah tujuannya. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut antara lain adalah : Bakat atlet, kemampuannya atlet saat itu, umur, sasaran yang ingin dicapai, prasarana, dana, lingkungannya atlet, tenaga pelatih serta waktu yang tersedia (Makadada, 2012:34) Program-latihan-latihan adalah program-latihan-latihan yang terencana dengan baik, dengan terstruktur dan berjalan sesuai dengan semestinya dengan dasar seorang pelatih yang kompeten yang mengerti kemampuannya dan sasaran tujuannya utama latihan-latihan maka program latihan-latihan akan berjalan dengan baik dan peningkatan kualitas latihan-latihan. Para pelatih harus mendapatkan pelatihan-latihan bagaimanakah merancang program-latihan-latihan fisik dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip dan komponen latihan-latihan.

Pelatih harus mampu mendesain metode latihan-latihan fisik dengan metode online sesuai dengan kebutuhannya atlet. Kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program-latihan-latihan. Program-latihan-latihan kondisi fisik haruslah direncanakannya secara baik dan sistematis yang ditujukan untuk meningkatkan kesegaran-jasmani dan kemampuannya fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan atlet untuk mencapai prestasinya yang baik. Meski latihan-latihan terus berjalan, sejauh ini, tak ada atlet yang tertular Covid-19. Karena pandemi covid-19 ini semua kegiatan apapun di tunda termasuk kegiatan-kegiatan olahraganya dari kota hingga daerah semua kegiatan-kegiatan di tunda.

Dan menyebabkan tidak maksimalnya rancangan program-latihan-latihan yang telah

dibuat oleh pelatih untuk atlet bola-voli angkasa Tulung agung sehingga banyak kegiatan-kegiatan latihan-latihan yang telah terprogram tidak berjalan dengan semestinya. 1. Latihan-latihan Secara Umum Menurut Sukandiyanto (2011) tujuan-nya latihan-latihan secara umum untuk membantu para pembina, pelatih, guru olahraganya agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan secara konseptual serta keterampilan dalam membantu mengungkapkan potensi olahragawannya mencapai puncak prestasinya.

Di masa pandemi covid-19 latihan-latihan-latihan-latihan olahraganya di Indonesia ditutup, Di masa pandemi ini terutama yang diminati masyarakat bola-voli sangatlah sepi atau berkurangnya olahraganya diminati masyarakat di tutup. Selain itu, risiko menggelar pertandingan/latihan-latihan 2021 sebelum wabah Covid-19 terkendali juga sangat tinggi. Maka dari itu olahraganya di latihan-latihan di klub Angkasa Tulung agung Pelatih meningkatkan Fisik Umum. Persiapan-nya fisik umum yang bertujuan-nya meningkatkan kemampuannya kerja organ tubuh, sehingga memudahkan upaya pembinaan dan peningkatan semua aspek pelatihan-latihan pada tahap-tahap berikutnya.

Persiapan-nya fisik khusus bertujuan-nya meningkatkan kemampuannya fisik dan gerakan-nya yang lebih baik menuju pertandingan. Peningkatan kemampuannya kualitas gerakan-nya khusus pemain-pemain. Pada tahap-tahap ini pelatihan-latihan bertujuan-nya untuk memahirkan gerakan-nya kompleks dan harmonis yang dibutuhkan setiap pemain-pemain untuk menghadapi pertandingan nantinya. 2. Latihan-latihan pada Klub Angkasa Tulung agung Pada Klub Angkasa Tulung agung hal ini terjadi akibat kurangnya kompetisi atau turnamen serta latihan-latihan yang kurang efektif akibat masa pandemi Covid 19 yang mewabah di kabupaten Tulung agung dari awal tahun 2020. Maka Aktivitas latihan-latihan fisik yang dilakukan seorang atlet berpengaruh terhadap kondisi fisiologis, anatomi, dan psikologis. Dalam proses latihan-latihan efisiensi dan efektivitas sangatlah penting.

Kedua unsur tersebut dipengaruhi oleh lamanya pelatihan-latihan, frekuensi pelatihan-latihan, intensitas pelatihan-latihan, serta tipe pelatihan-latihan (Muhajir, 2006). C. Program-latihan-latihan di Angkasa Club Tulung agung Saat ini protokol kesehatan untuk era new normal hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan olahraganya perorangan, dan belum mengakomodir olahraganya beregu. Olahraganya perorangan, seperti panahan, atletik, menembak bisa dilaksanakannya dalam tahap-tahap awal karena minimnya kontak fisik antar pemain-pemain serta bisa diterapkan aturan social distancing.

Program latihan-latihan Angkasa klub Tulung agung yang berisikan materi, metode, dan

sasaran latihan-latihan yang dirinci pada setiap tahap-tahap periodisasi. Program-latihan-latihan disusun secara makro, sedang untuk mikronya dijabarkan dan disusun ke dalam satuan unit (sesi) latihan-latihan. Satuan unit latihan-latihan berisikan materi latihan-latihan yang secara lengkap untuk satu kali pertemuan latihan-latihan. Maka dari itu klub angkasa Tulungagung meningkatkan latihan-latihan pada mingguan, bulanan dan tahunan sebagai berikut : 1. Latihan-latihan mingguan Adapun frekuensi pelatihan-latihan dalam penelitian ini adalah 5 kali dalam setiap minggunya.

Hal ini sangat sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa menjalankan program pelatihan-latihan 3-5 kali setiap minggu agar tidak terjadi kelelahan yang kronis. Frekuensi pelatihan-latihan fisik yang digunakannya untuk meningkatkan kinerja fisik pada umumnya 3-5 kali perminggu frekuensi pelatihan-latihan merupakan kekerapan latihan-latihan per minggu atau sering pula kekerapan melakukan latihan-latihan adalah suatu gerakan-nyaan aktivitas yang disebut dengan pengulangan. Untuk meningkatkan kekuatan otot dianggap cukup bila dilakukan pelatihan-latihan sebanyak 2-3 kali seminggu.

Untuk meningkatkan komponen daya raga jiwa atau daya tahan kardiovaskuler, maka frekuensi pelatihannya sebanyak 4-5 kali seminggu, dengan selingan istirahat maksimal selama 48 jam atau tidak lebih dari dua hari berturutan. 2. Latihan-latihan bulanan Pada atlet di klub angkasa Tulungagung pada latihan-latihan bulanan meningkatkan daya tahan anaerobik, maka frekuensi pelatihannya sebanyak 3 kali per minggu dengan durasi pelatihan-latihan selama 8-10 minggu dari durasi merupakan ukuran yang menunjukkan lamanya proses latihan-latihan yang dilakukan setiap pertemuan.

Durasi dapat disajikan dalam istilah waktu, jarak atau kalori Latihan-latihan yang benar diharapkan dapat member pengaruh yang baik pada peningkatan sistem kardiorespirasi dan untuk meningkatkan kebugaran paru jantung dan penurunan berat badan diperlukannya waktu berlatih 20- 60 menit. 3. Latihan-latihan harian Susunannya terdiri atas pengantar, pemanasan, latihan-latihan inti, latihan-latihan suplemen, dan pendinginan. Sebagai contoh latihan-latihan dalam satu unit memanfaatkan waktu 90 menit, maka penjabaran waktu yang diperlukannya berkisar, unfirk pengantar 3 menit, pemanasan 22 menit, latihan-latihan inti 45 menit, latihan-latihan suplemen 15 menit, dan pendinginan 5 menit. 4. Macam-macam latihan-latihan a. Latihan-latihan Teknik Yang dimaksud latihan-latihan teknik adalah latihan-latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan-nyaan yang diperlukannya untuk mampu melakukan cabang olahraganya yang dilakukan atlet.

b. Latihan-latihan fisik Perkembangan kondisi fisik secara menyeluruh amatlah penting,

oleh karena itu tanpa kondisi fisik yang baik atlet tidak akan dapat mengikuti latihan-latihan-latihan-latihan dengan sempurna. Beberapa komponen fisik yang perlu diperhatikan untuk dikembangkannya adalah daya tahan kardiovaskular, daya tahan kekuatan, kekuatan otot (strength), kelentukan (fleksibilitas), kecepatan, stamina, kelincahan (agility) dan power. c. Latihan-latihan taktik Tujuan-nya latihan-latihan taktik adalah untuk membantu perkembangan interpretative atau daya tafsir pada atlet.

Teknik-teknik gerakan-nya yang telah dikuasai dengan baik, kini haruslah dituangkan dan diorganisir dalam pola-pola permainannya, bentuk-bentuk dan formasi permainannya serta strategi dan taktik-taktik pertahanan dan penyerangan sehingga berkembang menjadi satu kesatuan gerakan-nya yang sempurna. 5. Metode Latihan-latihan Metode latihan-latihan yang diberikan pelatih yaitu yang berkaitan dengan latihan-latihan keterampilan passing bola voli, jelaslah bahwa aspek fisik sangat berperan penting. Aspek fisik menjadi sebuah dasar bagi atlet dalam berlatih untuk mengembangkan faktor-faktor teknik, taktik, dan psikologis, tanpa adanya persiapan-nya fisik yang matang tentunya atlet mengalami hambatan dalam mengembangkan teknik dan taktik.

Latihan-latihan fisik seharusnya terkait dengan komponen biomotor. Salah satu aspek fisik yang berkenaan dengan komponen biomotor adalah koordinasi. Komponen koordinasi sangat penting dalam latihan-latihan khususnya latihan-latihan keterampilan passing dalam permainannya bola voli. Berkaitan dengan koordinasi dan keterampilan bola-voli, juga dinyatakan: "komponen gerakan-nya dasar pada permainannya bola-voli yang meliputi: service, penerimaan bola, mengumpan passing atas dan passing bawah serta gerakan-nya menyerang yang diawali dengan gerakan-nya bertumpu dengan baik. D. Pengertian Upaya Di Masa Pandemi 1.

Upaya Klub Di Masa Pandemi Pada klub angkasa Tulungagung di masa pandemi ini kegiatan-kegiatan latihan-latihan tetap berjalan agar kondisi tubuh tetap terjaga maka dari itu pelatih mengajurkan atletnya untuk berolahraga menjadi hal yang penting dan harus dilakukan para atletnya di tengah pandemi COVID-19. Sebab aktivitas olahraganya dapat meningkatkan kebugaran dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat dipastikan bahwa imunitas menjadi kuat sebagai pertahanan melawan virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19.

Pada saat timbulnya rasa cemas di masa pandemi upaya pelatih yang merupakan kekhawatiran terhadap masa mendatang, dan biasanya disertai dengan gejala fisik seperti gugup, tegang, berusaha menghindar, berdebar-debar, dan berkeringat atas ancaman tertular covid-19 ataupun resiko kegagalan usaha serta kerugian secara moril dan materiil di masa pandemi covid-19 (Putri & Septiawan, 2020). Pelatih harus

bertindak tegas dan tepat sesuai situasi dan kondisi saat ini serta bisa membina kemampuannya anak didiknya untuk menerapkan program-latihan-latihan yang akan menunjang manajemen-nya latihan-latihan yang baik.

Pelatih bisa memberikan dengan metode protokol latihan-latihan dari kriteria ringan sampai sedang, bentuk latihan-latihan yang di berikan nantinya beragam, baik untuk membentuk "power" maupun ketahanan stamina, bahkan menyasar asupan gizi. Rutin berolahraganya menjadi aspek/upaya klub yang sangat penting dalam menjaga kesehatan karena dapat menjaga imunitas tubuh dan meningkatkan kebugaran jasmani. Bagi kalangan masyarakat yang menggemari olahraganya bola-voli, pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh besar.

Karena dalam olahraganya bola-voli merupa-kan olahraganya yang dilakukan secara berkelompok-kelompoknya yang pada awalnya sangat tidak dianjurkan diawal pandemi. Demi menjaga kestabilan kondisi fisik terutama atlit basket khususnya pelajar yang terbiasa dengan latihan-latihan rutin harus menjalani latihan-latihan secara mandiri dirumah masing-masing karena berpengaruh terhadap kondisi fisik pad atlit Klub Angkasa Tulung agung. 2. Atlit atau Pemain-pemain Atlit (sering pula dieja sebagai atlit; dari bahasa Yunani: athlos yang berarti "kontes") adalah olahraganyawan yang berpartisipasi dalam suatu kompetisi olahraganya kompetitif.

Menurut Sukadiyanto (2005: 4) atlit adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan-latihan untuk meraih prestasi-nya pada cabang olahraganya yang dipilihnya. Menurut Tite Juliantine, dkk. (2007: 07) atlit adalah seseorang yang siap untuk melaksanakan latihan-latihan atau instruksi pelatih. Agar atlit dapat berprestasi-nya maksimal, maka pelatih harus mampu merencanakan dan menyusun suatu program-latihan-latihan yang efektif agar aspek-aspek fisik, teknik, taktik, dan mental atlit dapat berkembang secara maksimal.

Prestasi-nya olahraganya merupa-kan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan-latihan yang ditampilkan atlit sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki. Oleh sebab itu, selama proses berlatih melatih, diperlukannya kerjasama yang baik antara manajemen-nya, pelatih, atlit, dan orang tua yang merupa-kan hubungan timbal balik agar tujuan-nya latihan-latihan tercapai. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik diharapkan akan salinh menguntungkan bagi semua pihak.

Menurut Jannah (2012) yang dikutip oleh Murdiansyah (2016:135) atlit merupa-kan seseorang yang ikut serta dalam pertandingan atau perlombaan dengan mengadu kekuatan dan fikiran. Berdasarkan pernyataan diatas atlit adalah sesorang yang memiliki kepribadian yang unik dan individu yang terlatih dari suatu cabang olahraganya dengan

mengadu kekuatan dan pikirannya. Hal ini kepribadian seorang atlet berpengaruh didalam proses pembinaan. Tujuh kepribadian yang harus dimiliki seorang atlet yaitu antara lain : a. Ambisi yaitu keinginan yang kuat untuk mencapai suatu yang diinginkan serta meraih keberhasilan.

Seorang atlet yang memiliki ambisi tidak akan cepat puas selalu menginginkan perbaikan serta selalu optimis, rasa ingin bersaing serta harus mencapai target. b. Kerja keras yaitu seorang atlet yaitu suatu kesungguhan atas usaha yang telah dijalani untuk mewujudkan suatu ambisi dengan selalu melakukan program-latihan-latihan dengan penuh sungguh-sungguh menghabiskan waktu untuk latihan-latihan serta mempunyai intensitas yang tinggi, proaktif serta menyukai tantangan. c. Gigih kepribadian ini menuju pada kesanggupan seorang atlet untuk melakukan suatu usaha secara konsisten. atlet yang mempunyai sifat yang gigih tidak akan cepat putus asa selalu berusaha dan memiliki daya tahan atas ketidaknyamanan suatu kondisi. d.

Komitmen kepribadian ini menuju terhadap sikap atlet yang selalu memegang teguh ketentuan baik dalam diri maupun dari luar, mencintai profesinya disiplin dan fokus akan tujuan-nyanya dan tanggung jawab atas profesi yang dipilihnya. e. Mandiri kepribadian ini menuju terhadap sikap seorang atlet untuk memenejeman dirinya sendiri, atlet yang mandiri tidak hanya berlatih ketika program dari seorang pelatih tapi secara otomatis dia melakukan latihan-latihan tambahan untuk dirinya sendiri. f.

Cerdas kepribadian ini menuju adanya kesediaan untuk berpikir secara rasional, terarah dan selalu efektif menghadapi lingkungannya, atlet yang cerdas yaitu atlet yang mampu mengambil sebuah keputusan-nya pada saat yang sulit saat bertanding serta sebagai seorang atlet yang tanggap, mampu bertindak dengan cermat, kreatif dalam bermain. g. Terkendali kepribadian ini menuju kepada diri sendiri untuk menyanggupi mengendalikan perasaan dan pikiran secara efektif mampu menstabilkan emosi saat bertanding sportif, dan mengakhiri pertandingan dengan cepat. 3. Pelatih a.

Pengertian Pelatih Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuannya profesional untuk membantu mengungkapkan potensi atlet menjadi kemampuannya yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat (Sukadiyanto, 2005: 3) Menurut Tite Julianti, dkk. (2007: 1.1.) pelatih adalah seorang manusia yang memiliki pekerjaan-nya sebagai perangsang (simulator) untuk mengoptimalkan kemampuannya aktivitas gerakan-nya atlet yang dikembangkannya dan ditingkatkan melalui berbagai metode latihan-latihan yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal individu pelakunya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa adalah seseorang yang bertugas untuk mengoptimalkan prestasi-nya atletnya dengan menggunakan metode ilmiah.

Adapun ciri-ciri pelatih yang ilmiah antara lain sebagai berikut: 1) Memiliki kemampuannya menerima ide-ide baru, 2) Mencari jawaban-jawaban ajaib, 3) Evaluasi terhadap teknik baru. Di dunia termasuk negara Indonesia sudah ada perhimpunan atau induk organisasinya kepelatihan-latihan resmi yang dapat mencetak pelatih-pelatih yang berkualitas dan berlisensi resmi dibawah naungan PBVSI. Dengan begitu seluruh pelatih sudah dibekali tentang ilmu dan teori kepelatihan-latihan.

Menurut Sugiharto (2008:1) menyimpulkan "kepelatihan-latihan olahraganya adalah pengulangan beberapa gerakan-nyaan tertentu secara teratur dan sistematis, berirama, dengan tujuan-nya untuk meningkatkan kemampuannya tubuh". Suharno (1992:3) menyebutkan pengertian melatih adalah aktivitas pelatih menyiapkan dan menciptakan situasi lingkungannya latihan-latihan sebaik mungkin dan menghubungkannya dengan anak latih sehingga terjadi proses berlatih secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran latihan-latihan pada saat itu. Seorang pelatih adalah salah satu sumber-daya-manusia dalam keolahraganya yang berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi-nya atlit yang dilatihnya (Budiwanto, 2004:6).

Maka seorang pelatih hendaknya selalu berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan dan cabang olahraganya yang dilatihkan. Seorang pelatih hendaknya memiliki keterampilan sesuai dengan cabang olahraganya yang dilatihnya. Pengalaman sebagai pemain-pemain akan memberikan nilai tambah tersendiri dalam perannya sebagai pelatih yang memerlukan keterampilan. Misalnya dalam melatih passing dan dribling, maka pelatih harus memberikan contoh gerakan-nyaan yang baik dari posisi badan hingga kaki, sehingga atlitnya tidak mengalami kebingungan dan dapat dengan mudah menirukan gerakan-nyaan yang diperagakan.

Apabila pelatih tidak menguasai keterampilan yang dilatihkan, maka akan terjadi perbedaan persepsi dari masing-masing atlit, sehingga keterampilan yang diharapkan dikuasai atlit tidak dapat tercapai. Jadi dari pernyataan tersebut bawasannya pelatih tidak hanya berperan sebagai pelatih tetapi banyak peran yang harus di lakukannya sesuai dengan kebutuhannya atlit tersebut, seorang pelatih dituntut untuk menjalani profesi tidak semata-mata mantan seorang atlit tetapi juga harus mempunyai kompetensi yang penting diantaranya adalah memberi pengetahuan dari segi tekni,taktik,dan mental (Bangun,2018:31).

Untuk menjadi seorang pelatih yang baik, paling tidak harus mempunyai beberapa kemampuannya atau kriteria antara lain: kemampuannya fisik, kemampuannya psikis, kemampuannya pengendalian emosi, kemampuannya sosial, tanggungjawab dan pengabdian demi prestasi-nya atlit. Diatas telah dijelaskan macam tugas sebagai pelatih

serta keterampilannya, secara umum keterampilan seorang pelatih dibagi menjadi tiga bagian-bagiannya menurut Harsuki (2013:71) yakni: 1) Keterampilan teknis mencakup suatu keterampilan kecakapan dalam aktivitas yang khusus yang terdiri dari metode, prosedur, proses, dan teknik. Yang menyangkut dalam teknik yakni menentukan-nya tujuan-nya dan anggaran, mengorganisasinya, mengelola tim dengan sukses serta mengembangkan program latihan-latihan.

2) Keterampilan manusia yakni pelatih harus bisa menyesuaikan diri, memotivasi serta bekerja dengan cukup baik didalam olahraganya. Keterampilan juga sangat penting untuk menjaga keharmonisan suatu tim atau regu dan keterampilan manusia akan memperbaiki sebuah prestasi-nya pelatih secara menyeluruh. 3) Keterampilan konsep yakni suatu kemampuannya melihat berbagai aspek dari persiapan-nya mental berkaitan dengan persiapan-nya fisiologis untuk mencapai puncak prestasi-nya.

Sebagai contoh didalam dunia pelatih keterampilan manusia dan keterampilan teknik di gabungkan untuk menghasilkan situasi secara optimal serta perkembangan pada atlit. b. Kriteria Pelatih Beberapa ahli dalam bidang kepelatihan-latihan telah banyak memberikan pandangan tentang kualifikasi yang harus dipunyai oleh pelatih bila menginginkan dirinya menjadi pelatih yang sukses. Menurut Tamtelahitu sebagaimana dikutip oleh Hasibuan, dkk. (2009:10), bahwasanya untuk menjadi pelatih yang sukses harus mempunyai beberapa kemampuannya, diantaranya adalah: 1) Pekerja keras. 2) Antusias yang tinggi. 3) Jujur. 4) Disiplin.

5) Menghargai waktu. 6) Pantang mundur. 7) Berpenampilan-penampilan baik. 8) Menepati janji. 9) Melakukan sesuai dengan kata-katanya. 10) Tahan dikritik. 11) Dapat bekerja sama dengan orang lain. 12) Mempunyai bekal ilmu pengetahuan dibidangnya. 13) Mempunyai skill. 14) Simpatik. 15) Mempunyai personal approach yang baik. 16) Berpikir positif. 17) Bersikap apa adanya tidak berpura-pura. 18) Tidak membeda-bedakan. 19) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Kinney sebagaimana dikutip oleh Hasibuan, dkk.

(2009:10,11), apabila seseorang menginginkan dirinya menjadi seorang pelatih yang baik, maka pelatih itu harus mempunyai kemampuannya sebagai berikut: 1) Mempunyai kemampuannya untuk membantu atlit dalam mengaktualisasikan potensinya. 2) Bila membentuk tim akan didasarkan keterampilan individu yang telah diajarkan. 3) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan teknis yang seimbang. 4) Mempunyai kemampuannya untuk menyesuaikan tingkat intelektual dengan keterampilan neuromuskuler atlitnya. 5) Mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam bentuk kondisi atlit. 6) Lebih meningkatkan pada unsur pendidikan secara utuh baru kemudian pada unsur pelatihan-latihan.

7) Membenci kekalahan akan tetapi tidak mencari kemenangan dengan berbagai cara yang tidak etis. 8) Mempunyai kemampuannya untuk mengendalikan dirinya. 9) Mempunyai kemampuannya untuk mengevaluasi peningkatan terhadap partisipasi atletnya. 10) Mempunyai kemampuannya untuk selalu dihormati oleh atletnya maupun teman-temannya. 11) Mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap profesinya. c. Kompetensi Pelatih Apabila menginginkan menjadi pelatih yang sukses serta dapat menjadi pelatih yang baik maka diperlukannya adanya kompetensi dasar yang harus dimiliki pelatih, diantaranya adalah: 1) Mampu merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program-latihan-latihan. 2) Mampu menggunakan sarana dan prasarana olahraganya baik dalam latihan-latihan maupun pertandingan. 3) Menguasai secara baik peraturan permainannya dan perlombaan atau pertandingan.

4) Mampu merencanakan dan melaksanakan tes dan pengukuran, selanjutnya dapat menindak lanjuti hasil tes dan pengukuran tersebut guna menyusun dan menyempurnakan program-latihan-latihannya. 5) Mampu melakukan pemanduan bakat khususnya pada cabang yang ditekuni. 6) Mampu mencegah terjadinya cedera pada atlet serta juga mampu mendeteksi atau mendiagnosa gejala-gejala cedera yang selanjutnya merujuk hal tersebut untuk memperoleh pengobatan atau perawatan yang tepat.

7) Mampu menerapkan IPTEK dalam setiap pelaksanaan-nya kegiatan-kegiatan kepelatihan-latihan. 8) Mampu menjalin kerja sama dengan profesi yang terkait, seperti dokter olahraganya, ahli gizi, psikolog, ahli fisiologi olahraganya, ahli biomekanika dan yang lainnya. 9) Mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai pemimpin, pendidik, manager administrator, motivator, dan lain sebagainya. 10) mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya individu, baik fisik maupun psikis termasuk penguasaan bahasa Inggris.

11) mampu mengaktualisasikan kaedah-kaedah etika dalam kegiatan-kegiatan kepelatihan-latihan olahraganya. (Hasibuan, dkk. 2009: 11). 4. Pertandingan di Masa Pandemi Di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, seluruh pihak yang andil dalam industri olahraganya bersatu dengan saling mendukung dalam diskusi-diskusi yang digelar secara daring, mengingat bahwa kondisi saat masih dalam masa pandemi Covid-19 belum adanya kompetisi/turnamen yang di buka di masa pandei Covid-19. Melalui wadah tersebut mereka dapat berbagi ide, masalah, dan tantangan yang mereka hadapi.

Selain itu, mereka juga berusaha menemukan solusi inovatif untuk masalah sosial yang lebih besar dalam menjaga imunitas tubuh tetap sehat. Di Club Angkasa Tulung agung kecemasan yang mereka alami terkait dengan tidak menentunya masa kompetisi yang

belum bergulir maka atlet-atlet tetap meningkatkan kondisi fisik agar tidak cenderung menurun, karena berlatih tanpa didampingi pelatih. Pada seorang atlet kecemasan dapat menjadi masalah yang serius terhadap performa permainannya dilapangan dalam sebuah pertandingan.

Terkadang seorang atlet akan merasa cemas ketika saat bertanding melawan tim-tim besar yang memiliki kemampuannya yang hampir sama bahkan bisa melebihi kemampuannya tim yang dia perjuangkan. Setiap atlet tentu saja selalu berhadapan dengan pertandingan yang menimbulkan suatu kondisi kompetisi, dan dalam setiap kompetisi atau pertandingan tersebut kecemasan selalu hadir dalam diri atlet. Karena memang pada dasarnya setiap atlet ingin mencapai hasil yang terbaik berdasarkan kemampuannya-kemampuannya yang di miliki dalam mencapai prestasi-nya (Festiawan, 2015). E. Olahraganya Bola-voli 1.

Pengertian Permainannya Bola-voli Bola voli adalah olahraganya memanfaatkan kesalahan lawan yang bertujuan-nya mendapatkan poin ketika bola dipukul ke daerah lapangan lawan sekuat tenaga sehingga memaksa lawan berbuat kesalahan dalam menangani atau menerima bola. Sehingga setiap pemain-pemain bola voli harus menguasai teknik dasar yang sangat baik karena setiap kesalahan yang dilakukan tim maka akan memberikan poin untuk tim lawan. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang sangat sulit dimana seorang pemain-pemain bola voli harus berfikir cepat dalam permainannya dan kekompakan dalam tim seperti pemain-pemain harus berfikir sekian detik saat bola di udara dalam keadaan lompat (jump) bola mau dipukul diarahkan kemana agar bola terhindar dari block lawan dan langsung menghasilkan poin, saat bola dipukul lawan pemain-pemain harus bisa berfikir serangan bola diarahkan dimana agar bisa menerima bola untuk menyerang balik lawan.

Bola-voli adalah olahraganya yang dimainkan oleh dua tim yang dimainkan masing – masing tiap tim 6 orang atau pemain-pemain di dalam lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim diberi kesempatan tiga kali sentuhan untuk mengembalikan 34 bola pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh otot kaki yang eksplosif (Aep Rohendi dan Etor Suwardar,2018:14) Permainannya bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip, ialah prinsip teknik dan prinsip psikis.

Prinsip teknis dinaksudkan pemain-pemain memvoli bola dengan bagian-bagiannya badan pinggang keatas, hilir mudik di udara lewat atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencuri kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah pemain-pemain bermain dengan senang dan kerjasama yang baik.

Bola voli menjadi cabang olahraganya permainannya yang sangat menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dan dapat dimainkan dengan jumlah pemain-pemain yang bervariasi, Barbara L. Viera (2004:1).

Seperti voli pantai dengan jumlah pemain-pemain masing-masing tim 2 orang dan permainannya dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakannya . sebagai olahraganya yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka maupun di lapangan tertutup. 2. Teknik Dasar permainannya Bola Voli Menurut Dieter Beutelstahl (2016 : 8) bahwa teknik adalah, "Prosedur yang telah dikembangkannya berdasarkan praktek, dan bertujuan-nya mencari penyelesaian suatu problema pergerakan-nyaan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna". Sedangkan keterampilan teknik dalam bola voli menurut Subroto dan Yudiana (2013 : 45) adalah, "Cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainannya yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal".

Ada beberapa macam teknik dasar dalam olahraganya bola voli ini, yaitu : service, passing (pas), spike (smash), dan block. a) Service Service merupa-kan langkah awal untuk mengawali permainannya. Pada mulanya service hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, namun dengan perkembangannya service ini dapat dijadikan sebagai suatu penyerangan terhadap lawan. Macam-macam jenis service yang umum digunakannya adalah: 1) Under-arm service Service ini merupa-kan service yang paling sederhana dan mudah dilakukan. Untuk pemain-pemain yang telah memiliki keterampilan yang tinggi, menerima service ini akan sangat mudah diterimanya.

Service ini dilakukan dengan awalan bola berada di tangan yang tidak diguakan untuk memukul bola. Tangan yang memukul bola diayunkan dari belakang kedepan ke arah bola dan mengenai bagian-bagiannya bawah bola, pada saat perkenaan, tangan dan lengan ditegangkan. Gambar 2.1 : Teknik Under Service Sumber :Nuril Ahmad (2007: 34) 2) Hook service Service ini yang paling banyak dilakukan oleh para pemain-pemain saat ini. Melakukan service ini dapat mematikanlawan. Service atas dengan awalan dan cara memukul yang hampir sama. Awalan service dengan mengapungkan bola di depan atas kepala, namun jangan terlalu tinggi.

Tagan yang akan memukul diangkat ke atas belakang kepala lalu segera pukul bola di depan atas kepala dengan pangkal lengan atau telapak tangan yang ditegangkan. _ Gambar 2.2 : Teknik Hook Service Sumber : Nuril Ahmad (2007 : 36) c) Floating service Ini merupa-kan service yang tidak mengandung spin. Bola seakan melayang, tanpa berputar sama sekali arah bolanya pun tidak menentu. d) Passing dan Umpan Passing (pas) dan umpan merupa-kan cara memainkan bola pertama setelah bola berada dalam

permainannya akibat dari serangan lawan, service dari lawan, atau permainannya net (cover spike dan cover block).

Umpan adalah cara memainkan bola baik yang datang langsung maupun yang datang dari teman seregu untuk diberikn kepada spiker agar dapat dilakukan spike ke lapang lawan. Passing dan umpan yang baik akan menghasilkan serangan yang baik pula. Passing terbagi atas dua bagian-bagiannya, yaitu: (1) Passing bawah dua tangan Passing bawah dua tangan merupakan cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Passing ini biasanya biasanya digunakannya apabila bola datang baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri sulit, misalnya ; bola rendah, cepat, keras atau yang datang tiba-tiba, namun masih dapat dijangkau dengan kedua tangan.

_ Gambar 2.3 Teknik Passing Bawah Sumber : Nuril Ahmad (2007 : 37) (2) Passing Atas Passing atas merupakan cara memainkan bola di atas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan. Pas atas ini biasanya digunakannya untuk mengumpun kepada spiker ataupun untuk melakukan tipuan kepada lawan. Gambar 2.4 Teknik Passing Atas Sumber : Nuril Ahmad (2007 : 38) (3)Block Membendung (block) adalah menghadang atau membendung bola hasil spike lawan diatas dekat net.

Keterampilan ini merupakan salah satu teknik dasar yang tidak kalah penting dimiliki oleh pemain-pemain, karena agar mempermudah untuk mengembalikan bola untuk pemain-pemain bertahan kepada pihak lawan. Block ini juga bisa dijadikan sebagai serangan balik apabila bola hasil spike terbendung dengan baik. Gambar 2.5 Teknik Block Sumber : Witono, Hidayat (2017 : 41) (4) Spike Menurut Dieter Beutelstahl (2016 : 24) menyebutkan bahwa "Spike merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka".

Spike merupakan pukulan keras yang dilakukan oleh seorang spiker yang biasanya sulit di bendung, diterima maupun dikembalikan oleh pihak lawan. _ Gambar 2.6 Teknik Spike Sumber : Witono, hidayat (2017 : 36) Tahap-tahapan dalam melakukan spike menurut Yunus (1992 : 113), yaitu : Tahap-tahap Awalan Awalan tergantung dari lintasan bola umpan, kira-kira 2,5 sampai 4 meter dari jatuhnya bola. Langkah terakhir paling menentukan-nya pada waktu mulai meloncat sehingga smasher harus memperhatikan baik-baik posisi kaki yang akan meloncat dan berada di tanah lebih dahulu, kaki lain menyusul di sebelahnya.

Arah yang diambil harus diatur sedemikian rupa, sehingga atlit akan berada di belakang bola pada saat akan meloncat. Tubuh saat itu berada pada posisi menghadap net. Kedua lengan yang menjulur ke depan diayunkan ke belakang dan ke atas sesudah

langkah pertama, kemudian diayunkan ke depan sehingga pada saat meloncat kedua lengan itu tergantung ke bawah di depan tubuh atlet. (b) Tahap-tahap Meloncat Untuk memukul right hand langkahkan kaki kiri ke depan dengan langkah biasa kemudian diikuti kaki kanan yang panjang, diikuti dengan segera oleh kaki kiri yang diletakkan samping kaki kanan (untuk pemukul left hand sebaliknya).

Langkah pada waktu meloncat harus berlangsung dengan lancar tanpa terputus-putus. Pada waktu meloncat kedua lengan yang menjulur digerakan-nyakan ke atas. Tubuh diteruskan, kaki yang digunakannya untuk meloncat yang memberikan kekuatan pada saat meloncat. Lengan yang dipakai untuk memukul serta sisi badan diputar sedikit sehingga menjauhi bola, punggung agak membungkuk dan lengan yang lain tetap dipertahankan setinggi-tingginya kepala yang berguna untuk mengatur keseimbangan secara keseluruhan. (c) Tahap-tahap Saat Memukul Bola Dalam gerakan-nya memukul dapat disesuaikan dengan jenis smash yang ada. Gerakan-nya memukul hasilnya akan lebih baik apabila menggunakan lecutan tangan, lengan dan membungkukkan badan.

Tahap-tahap Mendarat Cara mendarat dalam setiap smash sama yaitu pada saat tubuh bagian-bagiannya atas membungkuk ke depan, kakidirectional ke depan untuk mempertahankan keseimbangan. Atlet mendarat pada kedua kakinya dengan sedikit ditekuk. Spike dalam bola-voli ada beberapa macam diantaranya: Open spike Gerakan-nya awal pemukul pada saat bola telah di lepas dari pengumpan, lalu bola dipukul saat jangkauan lengan dan loncatan tertinggi. Biasanya open spike diumpan kepada spiker utama dalam posisi empat dan posisi dua. Semi spike Setelah bola lepas dipasing ke arah pengumpan, pemukul harus mulai bergerak-nya perlahan kedepandengan langkah tetap menuju ke arah pengumpan.

Begitu pengumpan menyajikan bola dengan ketinggian 1m ditepi atas net maka secepatnya pemukul meloncat keatas dan memukul bola. Disini kecepatan gerakan-nya harus lebih cepat dari pada spike dengan bola Open. Quick Begitu melihat bola pasing ke pengumpan, maka pemukul melakukan awalan secepat mungkin, dengan langkah yang panjang. Timing meloncat sebelum bola diumpan dengan jarak satu jangkauan lengan pemukul dengan bola yang akan diumpan. Pemukul melayang dengan tangan siap memukul, pengumpan menyajikan bola tepat didepan tangan pemukul. Lakukan pukulan dengan secepat-cepatnya, gerakan-nya pergelangan tangan yang cepat sangat baik hasilnya.

Loncatan spiker vertikal, jagalah keseimbangan badan pada saat melayang. Straight Spiker sebelum melakukan gerakan-nya awalan, terlebih dahulu bergerak-nya ke arah luar lapangan mendekati tiang net, spiker melakukan awalan bergerak-nya arah paralel dengan jaring. Begitu bola sampai dibatas tepi jaring dengan ketinggian

optimal bola, segeralah melompat dan langsung memukul secepatnya. Proses menjalankan teknik ini lebih cepat dibandingkan spike dengan bola semi.

Dummy Pemain-pemain melakukan gerakan-nyaan sama dengan pada waktu hendak melakukan smash, tetapi pada waktu kontak dengan bola, bola tidak dipukul melainkan disentuh saja dengan jari tangan. Lengan pemukul tetap bergerak-nya dan dengan gerakan-nyaan jari pemukul mengarahkan bola ketempat yang tidak terjaga ditempat lawan. Bola dapat dilambungkan pendek atau panjang tergantung padasituas. 3. Ukuran Lapangan Bola Voli Ukuran lapangan bola voli untuk saat ini terdiri dari 2 jenis, yaitu ukuran lapangan voli dengan standar nasional yang ditetapkan oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) dan ukuran lapangan bola voli standar internasional sesuai dengan ketetapan FIVB (Federation Internationale de VolleyBall). Standar ukuran lapangan bola-voli Panjang lapangan bola voli : 18 meter (m). Lebar lapangan bola voli : 9 meter (m). Lebar garis serang : 3 meter (m).

Ukuran net dan tiang bola-voli Tinggi net bola voli putra : 2,43 meter (m). Tinggi net bola voli putri : 2,24 meter (m). Lebar net bola voli : 1 meter (m). Tinggi antenna pada net bola Voli : 80 centimeter (cm). Tinggi tiang net bola voli : 2,55 meter (m). Pita tepian samping net : 5 centimeter (cm) sepanjang 1 meter (m). Pita tepian atas net : 5 centimeter (cm). Mata jala net : 10 centimeter (cm). Jarak tiang net dengan garis samping lapangan bola voli. : 0,5 – 1 meter (m).
Gambar 2.7: Lapangan Bola-voli Sumber: Witono, Hidayat (2017 : 44) c.

Ukuran Bola-voli Bola dalam permainannya bola voli diharuskan berbentuk bulat yang dibuat dari kulit yang lentur atau kulit- sintetis bagian-bagiannya dalamnya dari karet ataupun bahan bahan yang sejenis. Warna bola voli haruslah satu warna atau kombinasi dari beberapa warna seperti yang sering kalian lihat ditoko-toko. Berat bola voli : 260 – 280 gram (g). Keliling bola voli : 64 – 67 centimeter (cm). Tekanan di dalam bola voli : 0,39 – 0,325 kg/cm² (4,26 – 4,61 Psi) (294,3 – 318,82 mbar/hpa). Gambar 2.8

: Bola Voli Sumber : Witono, Hidayat (2017 : 46)

BAB III METODE PENELITIAN Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian Pendekatan survey manajemen pengelolaannya dalam klub bola-voli angkasa Tulung agung dengan menggunakan kualitatif. Menurut Saryono (2010 :45), Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dipergunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau pun keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau pun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Selanjutnya mendeskripsikan Manajemen-nya Pengelolaannya Dalam Klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021.

Selanjutnya peneliti akan melihat kejadian yang real di dalam pengolahan manajemen Dalam Klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021. Oleh karena itu peneliti berusaha masuk kedalam dunia konseptual subyek penelitian yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimanakah suatu pengertian yang dikembangkannya oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari (Moleong, 2005:15).

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan mengamati kejadian di lapangan dengan cara mewawancarai pelatih dan pengurus klub Angkasa Tulung agung, Bod dan Taylor (2000 : 43) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif atau berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. (Moleong, Lexy 2002:23). Kehadiran Peneliti Peneliti datang langsung ke tempat penelitian secara langsung dengan tim peneliti guna untuk mendapatkan data yang valid dari sumber penelitian yang di ambil oleh peneliti serta menggunakan bahan elektronik untuk dijadikan bukti dokumentasi dari penelitian tersebut. Dengan adanya penelitian ini maka bertujuan-nya untuk mengetahui Manajemen-nya Pengelolaannya Dalam Klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021.

Tahap-tahapan Penelitian Sebuah penelitian tentunya membutuhkan suatu tahap-tahapan-tahap-tahapan tertentu yang akan dilakukan dalam menjalankan penelitian tersebut. Tahap-tahapan tahap-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni: 1. Tahap-tahap Persiapan-nya meliputi Membuat instrumen penelitian terkait dengan manajemen-nya pengelolaannya pada klub angkasa Tulung agung. Menentukan-nya kriteria pemilihan subyek dalam penelitian. Mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman instrumen. Menyiapkan alat serta dokumen yang digunakannya didalam penelitian. 2. Tahap-tahap Pelaksanaan-nya meliputi Memilih subyek penelitian sesuai dengan langkah-langkah diatas. Mengobservasi aktivitas atlit selama pelatihan-latihan sedang berlangsung.

Melakukan wawancara (pengurus, pelatih, dan atlit) Menggali sumber dokumentasi 3.

Tahap-tahap Pelaporan meliputi Menganalisis data yang diperoleh. Membuat kesimpulan hasil dari penelitian Tempat dan Waktu Penelitian Tempat penelitian Penelitian ini dilakukan pada klub Angkasa Tulungagung. Waktu penelitian Penelitian ini akan direncanakannya pada bulan /tahun 2021. Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian No. Jenis Kegiatan-kegiatan Bulan Agus Sept Ok Okt Nov Des Jan 1

1	Penyusunan dan Pengajuan Proposal serta penyusunan instrumen penelitian						
2	Mengurus izin penelitian						
3	Pelaksanaan-nya Penelitian						
4	Analisis Data						
5	Penyusunan Laporan						
6	Pelaksanaan-nya Ujian Skripsi						
7	Revisi						
8	Pengesahan						
9	Penjilidan						

Sumber Data Untuk penelitian yang relevan agar mendapatkan mutu hasil penelitian mudah diragukan karena alat atau instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data kurang dapat dipercaya.

Oleh sebab itu, alat atau instrument penelitian haruslah memiliki tingkat kepercayaan dan sekaligus data itu memiliki tingkat kesahihan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes berkaitan dengan masalah reliabilitas tes dan validitas tes menurut (Punaji Setyosari, 2010 : 65). Pengambilan data informasi ini di tujukan kepada pelatih dan atlit bola-voli Angkasa Tulungagung dengan wawancara secara langsung dan di dokumentasikan melalui foto.

Prosedur Pengumpulan Data Prosedur pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang dapat dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakannya dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara Adalah melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang ingin di teliti oleh openeliti secara langsung. Esterberg (Sugiyono, 2015: 72) "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Dokumentasi Hasil pengambilan gambar secara langsung yang dilakukan penelitian untuk dijadikan bukti bahwa penelitian itu secara langsung dilapangan. Guba & Lincoln (Moleong, 2012: 216) mendefinisikan "record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai proses manajemen-nyanya pengelolaannya pada klub, latihan-latihan ,dan evaluasi pembinaan atlit Angkasa Tulungagung. Observasi

Menurut Sugiyono, (2015: 64) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, data dapat diperoleh dan dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat. Ada tiga macam observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Adapun untuk menganalisa data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik kualitatif. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat baik, hasil wawancara yang sudah diketik, foto, dan audio, video tentang percakapan yang berisi potongan data yang jamak yang nantinya dipilah-pilah dan dianalisis.

Bodgan dan Blinken (2016 :66) menyatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy Moleong, 2010: 248) H. Pengecekan Keabsahan Data Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian-bagiannya yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam pengujian keabsahan data didalam penelitian kualitatif ada empat cara yang bias di lakukan oleh peneliti meliputi uji, kredibilitas (validitas internal), transfability (validitas external), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Uji Kredibilitas Dalam uji kredibilitas ada enam cara yang bias di lakukan oleh peneliti untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari penelitian antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, penelitian triangulasi, diskusi dengan teman, analisis khusus negative, dan member check. Dari enam uji kredibilitas tersebut fokus dari peneliti menggunakan penelitian triangulasi.(sugiono , 2017; 366-378) penelitian kualitatif terdahulu dalam pengecekan keabsahan data banyak yang menggunakan penelitian triangulasi ada tiga: triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

peneliti menggunakan penelitian triangulasi data untuk pengecekan keabsahan data yang di peroleh dalam melakukan penelitian sebagai berikut : Triangulasi sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data yaitu dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap atlit lalu melakukan tagi kepada

pelatih dan menyatakan hasil dari prestasi-nya. b. Trianggulasi teknik Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dengan cara kita melakukan wawancara kepada atlit tentang program-latihan-latihan dan selanjutnya kita melihat kejadian nyata melalui observasi dan juga mengmeberikan oertanyaan kuesioner. Jika dari tiga data yang idapat ituberbeda maka peneliti harus melakukan pengecekan ulang ataupun mendiskusikan mana yang benar atau semua itu benar karena setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda. c. Trianggulasi waktu Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di peroleh dari pagi hari dengan pikiran yang fress dan belum banyak masalah akan lebih valid.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A.

Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian Desa Kepuhrejo bukanlah sebuah desa yang ada tanpa ada sejarahnya. Asal mulanya adalah sebuah hutan yang banyak ditumbuhi oleh pohon kepuh. Ketika orang-orang ingin membangun sebuah lahan pemukiman di hutan ini mereka menemukan sebuah pohon kepuh yang sangat besar, bahkan lebih besar dari pohon-pohon kepuh yang lainnya. Oleh karena itulah mereka memberikan nama tempat pemukiman atau pendudukan tersebut dengan nama Kepuhrejo. Kepuhrejo adalah sebuah desa di Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia.

Berdasarkan batas wilayah pada wilayah utara berbatasan dengan Desa Pojok merupakan desa terluas di Kecamatan Ngantru. Letaknya sekitar 12 km dari Kota Tulungagung atau sekitar 142 km dari kota Surabaya. Letaknya cukup strategis, karena menghubungkan jalur Surabaya-Tulungagung serta jalur alternatif Kediri-Blitar-Malang. Hampir setiap hari banyak lalu lalang kendaraan bermotor lewat di desa ini. Berbatasan dengan Kabupaten Kediri di Utara, dan Blitar di Timur, membuat wilayahnya sangat digemari banyak orang.

wilayah timur berbatasan dengan Ngantru adalah salah satu desa di kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Jawa timur, Indonesia, Desa Ngantru berada di utara kota atau sekitar 10 km dari Kota Tulungagung, 5 km dari perbatasan Kediri Tulungagung, Ngantru merupakan desa yang strategis, terdapat simpang tiga di Desa Ngantru yang menghubungkan 3 kabupaten, Blitar, Tulungagung dan Kediri. Wilayah selatan berbatasan dengan Banjarsari adalah salah satu desa yang secara administratif berada di wilayah Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini bahwa lokasi dalam penelitian ini dilakukan di RT/RW 01/01 Desa kepuhrejo Kec.

Ngantru. Kab. Tulungagung tempat penelitian ini dilakukan di tempat latihan-latihan klub angkasa sebagai salah satu klub bola-voli. B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Klub angkasa dipimpin oleh bapak Sukoreno, S.Pd yang berkedudukan sebagai Ketua PBV Angkasa Tulungagung. Klub bola-voli Angkasa berdiri sejak tahun 2008 sehingga dari sejak berdiri hingga saat ini sekitar 13 tahun. Awal mula berdirinya klub ini adalah membentuk sebuah tim bola-voli yang tidak dipungut biaya hanya dilakukan sebagai kegiatan-kegiatan untuk menyalurkan hobi saja.

Kemudian semakin perkembangannya dapat klub ini terdapat kemajuan yang sangat pesat sehingga manajemen-nya menerapkan sistem perekrutan pemain-pemain berdasarkan inisiatif atau permintaan orang tua masing-masing. Meskipun demikian klub angkasa tidak pernah memaksa para pemain-pemain untuk berlatih di klub

angkasa, sehingga ketika mereka sudah siap maka mereka mendaftarkan sebagai pemain-pemain atau salah satu dari peserta klub angkasa. Dari beberapa tim inilah kemudian tim menjadi semakin bertambah karena memiliki prestasinya di bidang klub angkasa dalam sebuah pertandingan dan masih bertahan sampai saat ini.

Manajemen-nya sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimanakah manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan-nya dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen-nya telah memenuhi persyaratan untuk disebut di bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari untuk waktu yang lama dan telah diorganisasinya menjadi suatu rangkaian teori. Teori-teori ini masih terlalu umum dan subyektif. Berdasarkan salah satu dari organisasinya dalam sebuah olahraganya bahwa manajemen-nya merupakan bagian-bagiannya terpenting dan tak terpisahkan dalam suatu pembinaan serta perlu untuk diperhatikan karena pada keberhasilan dalam pembinaan tergantung dari bagaimanakah suatu manajemen-nya pembinaan bola-voli tersebut berjalan dengan terstruktur dan semestinya maka dibutuhkan sebuah pengelolaannya suatu pembinaan.

Oleh karena itu dengan manajemen-nya yang dapat dijalankan dengan baik maka suatu pembinaan akan dapat mempertahankan keberadaannya. Adapun pentingnya adakan fungsi manajemen-nya antara lain: perencanaan-nya, mengorganisir, melengkapi tenaga kerja, mengarahkan, mengkoordinir, melaporkan dan menyusun anggaran atau dana sebagai pendukung terlaksananya sebuah manajemen yang baik untuk kegiatan-kegiatan pembinaan. Penelitian ini memfokuskan pada manajemen-nya pengelolaannya di klub angkasa bola-voli dengan tujuan-nya untuk mengetahui lebih jauh tentang apa saja yang dilakukan oleh manajemen-nya dalam mengelola klub tersebut.

Adapun dalam penelitian ini akan meneliti terkait fungsi manajemen-nya, manajemen-nya perkembangan prestasi-nya, program-latihan-latihan dan evaluasi dan pengelolaannya sarana dan prasana. Berikut data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber untuk mengetahui lebih jelasnya. Upaya manajemen-nya klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Di Masa Pandemi Tahun 2021. Manajemen-nya adalah proses perencanaan-nya, pengorganisasinya, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasinya dan proses penggunaan semua sumber daya organisasinya untuk tercapainya tujuan-nya organisasinya yang telah ditetapkan.

Dengan demikian bahwa manajemen-nya merupakan suatu rangkaian kegiatan-kegiatan mulai dari perencanaan-nya, pengorganisasinya, pengarahan,

pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber-daya-manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan-nya organisasinya yang telah ditentukan. Sedangkan fungsi manajemen-nya dilakukan untuk mencapai tujuan-nya dan juga target yang diharapkan. Hal ini dilakukan dengan cara memaksimalkan pengelolaannya sumber-daya-manusia yang ada dan juga sumber pendukung lainnya, seperti material dan juga keuangan.

Untuk memaksimalkan peran sumber-sumber tersebut, maka diperlukannya pemahaman tentang fungsi manajemen-nya sehingga pelaksanaan-nya manajemen-nya dapat dijalankan secara terencana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap personal yang diberikan tugas. Fungsi manajemen-nya memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk mencapai tujuan-nya yang ditargetkan. Dengan adanya manajemen-nya, fungsi dan tugas dari setiap bagian-bagiannya dapat dijalankan dengan baik dengan penuh tanggung jawab.

Seperti yang dijelaskan dilaksanakannya dalam fungsi manajemen-nya dalam penelitian ini yang terdiri atas fungsi perencanaan-nya (planning), fungsi pengorganisasiaannya (organizing) fungsi pelaksanaan-nya (actuating), dan fungsi pengawasan (controlling). Fungsi perencanaan-nya yang sudah dilaksanakannya dalam manajemen-nya pengelolaannya klub angkasa menentukan-nya berbagai tugas dan wewenang dari setiap individu dalam merencanakan program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-nya yang ditargetkan dalam fungsi ini terbagi antara lain: ketua klub angkasa, wakil, pelatih dan asisten pelatih dimana peran dari fungsi jabatan tersebut adalah mengatur tujuan-nya, menghantar masa depan, dan mengembangkan tindakan yang diformulasikan untuk memperoleh dan menggapai tujuan-nya dalam perkembangan persatuan bola-voli Angkasa Tulung agung.

Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari atlit bahwa fungsi manajemen dapat terwujud dengan adanya fungsi manajemen-nya yang telah dibentuk dan mampu menunjukkan performanya dengan baik, menurut salah satu atlit bahwa dia memperoleh informasi adanya Persatuan Bola-voli Angkasa Tulung agung dengan melihat beberapa pertandingan yang dimainkan bahwa Persatuan Bola-voli Angkasa Tulung agung memiliki atlit-atlit yang handal sehingga mampu memenangkan juara. Sehingga mereka tertarik untuk masuk dalam klub tersebut.

Sedangkan berdasarkan hasil pengorganisasiaannya dalam penelitian pengorganisasiaannya menggambarkan bentuk kerjasama antara setiap

orang yang ada dalam satu manajemen-nya untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggungjawab. Hal ini terbukti dari hasil wawancara pada alit merasakan kepuasan tersendiri setelah masuk dalam klub karena mendapatkan keuntungan dari para pelatih selain mendapatkan kesehatan, uang ketika memenangkan juara. Pelaksanaan-nya atau actualing digambarkan sebagai suatu usaha mendorong seluruh anggota untuk bekerja sama mewujudkan tujuan-nya bersama untuk mencapai sasaran sebuah organisasinya.

Dalam hal ini dibuktikan dari hasil kerjasama antara pelatih, ketua, orang tua dan atlit mampu menunjukkan hasil yang memuaskan baik dalam berlatih maupun dalam pelaksanaan-nya pertandingan sehingga mendapatkan juara sesuai yang diharapkan. Pengawasan (controlling) merupakan fungsi manajemen-nya yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasinya. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Pengawasan merupakan suatu kegiatan-kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan-nya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan-nya organisasinya tercapai.

Apabila terjadi penyimpangan di mana letak penyimpangan itu dan bagaimanakah pula tindakan diperlukannya untuk mengatasinya. Dalam persatuan bola-voli angkasa bahwa agar tujuan-nya persatuan ini dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen-nya persatuan memiliki peran yang amat vital. Karena bagaimanakah pun persatuan ini merupakan suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan-kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib.

Persatuan bola-voli angkasa tanpa didukung proses manajemen-nya yang baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasinya yang pada gilirannya tujuan-nya Persatuan bola-voli angkasa tidak akan tercapai dengan semestinya. Dengan demikian, setiap kegiatan-kegiatan persatuan bola-voli angkasa Tulungagung ini harus memiliki perencanaan-nya yang jelas dan realistis, pengorganisasiaannya yang efektif dan efisien, penerangan dan pemotivasian seluruh personilnya untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, dan pengawasan secara berkelanjutan. _ Gambar 4.1

Kegiatan-kegiatan rutin latihan-latihan (sumber: dokumen pribadi 13 Desember 2021) Prestasi-nya olahraganya merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang olahragawan (atlit) atau sekelompok-kelompoknya orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuannya dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam

kompetisi beregu maupun individu. Usaha latihan-latihan yang maksimal dan terstruktur dapat memberikan hasil yang maksimal dalam prestasi-nya olahraganya. UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahraganya Nasional ialah olahraganya prestasi-nya dilaksanakannya melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragayaan.

UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragayaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3, Pembinaan dan pengembangan olahraganya prestasi-nya dilaksanakannya dan diarahkan untuk mencapai prestasi-nya olahraganya pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasinya cabang olahraganya tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Untuk pelaksanaan-nya pengembangan prestasi-nya pengorganisasiaannya adalah salah satu cara untuk dapat melakukan pembinaan yang sistematis dan terstruktur.

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 95 tahun 2017 tentang peningkatan prestasi-nya olahraganya nasional, Peningkatan Prestasi-nya Olahraganya Nasional adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan atlit berprestasi-nya dalam rangka mencapai target medali di kejuaraan maupun pekan olahraganya tingkat internasional. Selain itu, pemerintah pusat melalui UUD RI nomor 3 tahun 2015 tentang sistem keloahragaan menekankan pemerintah kabupaten/kota melaksanakan perencanaan-nya, pembinaan, pengembangan, penerapan standardisasi, dan penggalangan sumber daya keolahragayaan yang berbasis keunggulan lokal.

Proses pembinaan dan pengembangan dilakukan salah satunya dengan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan, di tambah dengan adanya lembaga-lembaga keolahragayaan di Indonesia dapat memberikan upaya untuk meningkatkan prestasi-nya olahraganya. Dalam penelitian ini dilakukan di persatuan bola-voli angkasa Tuungagung sebagai salah satu organisasinya yang melatih para klub bola-voli di Tulungagung Jawa Timur. Meskipun hanya sebuah organisasinya kecil bahwa persatuan bola-voli angkasa merupakan salah satu klub yang beberapa pertandingan mendapatkan prestasi-nya yang baik.

Dari hasil wawancara kepada pelatih dan kepada atlit, pengurus dan orangtua bahwa pelatih mengatakan ketika melakukan pertandingan di dalam kota mendapatkan prestasi-nya juara 3 besar. Gambar 4.2 Hasil Prestasi-nya Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021. Gambar 4.3 Pertandingan Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021. _ Gambar 4.4 Pertandingan Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021. Berdasarkan hasil hasil prestasi-nya yang diperoleh di atas bahwa persatuan bola-voli angkasa mendapatkan juara 3 besar ketika pertandingan dalam kota dengan

juara 1-2, tetapi ketika pertandingan di luar kota mendapatkan juara 3 besar atau juara 3. Meskipun demikian masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola manajemen-nya dalam hal ini adalah kedisiplinan anak-anak dengan gizi.

Masih banyak anak-anak yang melanggar makanan pantangan yang diberikan oleh klub. Tetapi manajemen memberikan tindakan tegas ketika ada atlet yang melanggar peraturan atau kurang disiplin dengan memberikan skor untuk tidak melaukan latihan-latihan atau pertandingan. Dengan demikian bahwa upaya untuk menjalankan organisasinya keolahraganya tentunya sebuah organisasinya tersebut harus memiliki ilmu manajemen-nya yang baik dan mampu terarah.

Prestasi-nya olahraganya dapat dicapai memerlukan menejerial atau manajemen-nya yang baik, efektivitas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan merupa-kan tuntutan bagi setiap organisasinya untuk mencapai tujuan-nya. Ilmu manajemen dalam organisasinya keolahraganya sangatlah memiliki dampak baik jika dijalankan atau dikelola dengan benar dan teratur. Persatuan bola-voli Angkasa Tulung agung merupa-kan salah satu organisasinya yang ada di wilayah Tulung agung yang diharapkan mampu memprogramkan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan dalam meningkatkan olahraganya prestasi-nyanya.

Sejauh ini pelaksanaan-nya pembinaan di persatuan bola-voli Angkasa Tulung agung telah memiliki beberapa prestasi-nya. Hal ini terbukti bahwa dari beberapa pertandingan yang diadakan di kota Tulung agung persatuan bola-voli mendapatkan juara 1 dan 2 dan ketika mengikuti pertandingan di luar Tulung agung mendapatkan juara 3 atau masuk 3 besar. 2. Program-latihan-latihan dan evaluasi Program pembinaan olahraganya perlu dilakukan karena sebagai bentuk sistem yang terprogram yang harus dilaksanakannya.

Program pembinaan olahraganya harus memiliki program yang dapat menciptakan keberlangsungan sebuah sistem tersebut. Hal ini jelas bahwa program pembinaan olahraganya perlu disusun dengan tepat agar seluruh program yang sudah direncanakannya dapat dijalankan dengan baik. Salah satu bentuk program pembinaan olahraganya adalah latihan-latihan yang dilakukan secara rutin dan berkala. Latihan-latihan rutin menjadi keharusan bagi seorang atlet yang memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi atlet profesional.

Selain latihan-latihan rutin, para atlet juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan bertanding untuk mengukur penguasaan kemampuannya yang telah dipelajarinya.

Dengan begitu, atlet dapat mengevaluasi kemampuannya sendiri setelah mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan kejuaraan atau pertandingan. Bentuk turnamen membantu atlet untuk berinteraksi dengan berbagai atlet yang lainnya dari kota dan klub yang berbeda. Olahraganya memiliki beberapa cabang yang memerlukan program pembinaan dan latihan-latihan.

Dalam proses menentukan jenis cabang olahraganya yang akan ditentukan dan memerlukan binaan dapat dilaksanakannya dengan cara mencari minat dan bakat serta antusias dari masyarakat terhadap cabang olahraganya tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan-nya program pembinaan dapat terlaksana dengan baik karena memperoleh dukungan dari masyarakat. Program-latihan-latihan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya seseorang dalam cabang olahraganya tertentu dengan memanfaatkan peralatan yang tersedia sesuai dengan kebutuhannya.

Latihan-latihan merupakan aplikasi dari program yang sudah direncanakannya dengan tujuan-nya mengembangkan kemampuannya dalam berolahraganya. Perencanaan dalam latihan-latihan terdiri atas teori, praktik, metode dan juga berbagai peraturan yang harus ditaati latihan olahraganya harus meliputi empat macam, yaitu: (1) intensitas latihan-latihan, (2) lamanya latihan-latihan, (3) frekuensi latihan-latihan, dan (4) macam aktivitas latihan-latihan, yang masing-masing dapat diterangkan sebagai berikut: a. Intensitas latihan-latihan Kualitas yang menunjukkan berat ringannya latihan-latihan disebut sebagai intensitas.

Besarnya intensitas bergantung pada jenis dan tujuan-nya latihan-latihan. b. Lamanya latihan-latihan Takaran lamanya latihan-latihan untuk olahraganya prestasi-nya adalah 45-120 menit dalam training zone, sedangkan untuk olahraganya kesehatan seperti program-latihan-latihan untuk menurunkan berat badan antara 20-30 menit dalam training zone. Maksudnya yaitu bahwa latihan-latihan-latihan-latihan tidak akan efisien, atau kurang membuahkan hasil jika takaran latihan-latihan di atas tidak terpenuhi.

Tetapi dalam latihan-latihan ini dilakukan berdasarkan dengan usia dengan lama latihan-latihan sesuai dengan peraturan klub. c. Frekuensi latihan-latihan Frekuensi latihan-latihan berhubungan erat dengan intensitas latihan-latihan dan lama latihan-latihan. Dalam melakukan latihan-latihan sebaiknya frekuensi latihan-latihan dilaksanakannya paling sedikit tiga kali seminggu, baik untuk olahraganya kesehatan maupun untuk olahraganya prestasi-nya. Untuk

meningkatkan kebugaran perlu latihan-latihan 3-5 kali per minggu. d. Macam-macam aktivitas latihan-latihan Sebuah latihan-latihan akan berhasil jika latihan-latihan tersebut memiliki metode latihan-latihan yang tepat.

Macam aktivitas fisik dipilih disesuaikan dengan tujuannya latihan-latihan. Misalnya, bentuk latihan-latihan untuk mengembangkan kardiorespirasi ada bermacam-macam seperti: lari, sepeda, jogging, berenang, senam aerobik, atau jalan kaki. Latihan-latihan adalah suatu bentuk aktivitas olahraganya yang sistematis, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi fisiologis dan psikologis manusia untuk meningkatkan keterampilannya berolahraganya dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuannya dan kebutuhannya cabang olahraganya masing-masing.

Menurut peraturan pemerintah sehubungan dengan adanya wabah covid-19 bahwa dilarang untuk bergerombong, atau mengadakan pertemuan sehingga kegiatan-kegiatan latihan-latihanpun disederhanakan dengan waktu jadwal yang dilaksanakannya lima kali dalam seminggu dengan waktu yang lebih pendek dengan menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19. Adapun jadwal latihan-latihan persatuan bola-voli angkasa yakni: Hari Selasa pukul 15.30 – 17.30 Hari Rabu pukul 15.30 – 17.30 Hari Kamis pukul 15.30 – 17.30 Hari Jumat pukul 15.30 – 17.30 Hari Sabtu pukul 15.30 – 17.30 Hari Minggu pukul 15.30-17.30 Berdasarkan program-latihan-latihan yang dilaksanakannya bahwa latihan-latihan-latihan-latihan tersebut dilaksanakannya sesuai jadwal yang sudah ada, hal ini terlihat dan terbukti dari beberapa kali observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa bahwa latihan-latihan-latihan-latihan tersebut dengan jadwal sudah terlaksana dengan baik.

Sedangkan bentuk-bentuk latihan-latihan yang lain selain bermain bola-voli terdapat latihan-latihan-latihan-latihan yang dapat meningkatkan fisik para pemain-pemain atau klub. Adapun teknik-teknik tersebut yang dikemukakan berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola manajemen-nya antara lain: Latihan-latihan passing Latihan-latihan servis Latihan-latihan smash Latihan-latihan blok Bentuk latihan-latihan fisik yang diterapkan di Persatuan Bola-voli Angkasa yakni: Latihan-latihan kekuatan Latihan-latihan daya tahan Latihan-latihan power Latihan-latihan kelincahan Bentuk latihan-latihan taktik dan strategi yang diterapkan di Persatuan Bola-voli Angkasa yakni: Latihan-latihan serangan Latihan-latihan pertahanan _ Gambar 4.5 Latihan-latihan Pertahanan (taktik) Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.6 Latihan-latihan Pertahanan (taik) Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021 Gambar 4.7

alat pendukung latihan-latihan fisik Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.8 Prestasi-nya ketika mengikuti perlombaan Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.9 Piagam Penghargaan Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.10 Latihan-latihan servis (teknik) Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.11 Latihan-latihan fisik Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.12 Latihan-latihan passing (teknik) Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.13 Latihan-latihan fisik Sumber: dokumentasi dari Angkasa, 13 Desember 2021 3. Pengelolaannya sarana dan prasarana Sarana dan prasarana merukan faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan.

Sarana dan prasarana menggambarkan berbagai perlengkapan yang akan digunakannya dalam proses latihan-latihan, diantaranya gedung, ruang, sarana, dan alat untuk mendukung latihan-latihan. Dalam cabang olahraganya, sarana dan prasarana menjadi faktor-faktor paling mendukung karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan-kegiatan latihan-latihan kurang berjalan dengan baik dan kemampuannya atlit kurang berkembang maksimal. Manajemen-nya sarana dan prasarana dimaksudkan untuk memaksimalkan peralatan yang disediakan untuk menunjang berbagai kegiatan-kegiatan latihan-latihan. Sarana dan prasaran juga memerlukan perawatan agar peralatan dapat dimanfaatkan kembali dengan baik.

Manajemen-nya sarana dan prasarana memerlukan perencanaan-nya, pengadaan peralatan, pengawasan yang baik, pengelolaannya barang inventarisai, dan penataan barang. Manajemen-nya sarana dan prasarana yang baik dapat membuat lingkungannya organisasinya menjadi lebih sehat, bersih, dan rapi, serta lebih nyaman. Dengan demikian sarana dan prasarana olahraganya merupa-kan alat yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan olahraganya.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sarana dan prasana yang ada di persatuan bola-voli angkasa antara lain: Bola Net Lapangan Kamar mandi Alat pendukung latihan-latihan fisik Berdasarkan sarana dan prasana yang ada bahwa menurut hasil wawancara dan bukti fisik bahwa bola diadakan setiap dua bulan sekali, melakukan perawatan pada lapangan, terdapat kamar mandi, alat pendukung latihan-latihan fisik yang digunakannya untuk latihan-latihan para pemain-pemain, net yang masih layak. _ Gambar 4.14 Bola Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021 _ Gambar 4.15 Lampu Penerangan Sumber: dokumentasi pribadi, 13 Desember 2021 C.

Interpretasi Dan Pembahasan Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan di atas bahwa manajemen-nya pengelolaannya dalam klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk

menjaga kondisi atlet dalam masa pandemi tahun 2021 dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Meskipun dalam kondisi pandemic manajemen-nya pengelolaannya dapat diterapkan dan dilaksanakannya dengan tertib. 1. Upaya Manajemen-nya Klub Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa dalam upaya dari fungsi manajemen-nya terdapat perencanaan-nya, pengorganisasian, pelaksanaan-nya, dan pengawasan yang sudah dijalankan dengan baik.

Terbukti dari hasil tersebut didapatkan manfaat dan keuntungan selain menambah personel atau merekrut orang baru melalui pertandingan-pertandingan berarti manajemen-nya di persatuan Bola-voli Angkasa Tulungagung memiliki potensi yang baik untuk menciptakan atlet-atlet yang hebat. Berdasarkan hasil perkembangan prestasi-nya bahwa telah diperoleh hasil prestasi-nya yang baik dengan mengikuti pertandingan-pertandingan yang diikuti oleh para atlet bola-voli angkasa Tulungagung dengan hasil perolehan mendapatkan juara masuk 3 besar dalam kota Tulungagung sedangkan di luar kota Tulungagung mendapatkan juara 3.

Dengan demikian bahwa meskipun persatuan bola-voli ini sebuah organisasinya kecil tetapi mampu mencetak para pemain-pemain-pemain-pemain yang handal dan mampu menunjukkan prestasi-nya-prestasi-nya yang telah diraih. Program-latihan-latihan dan Evaluasi Program-latihan-latihan menyesuaikan kondisi pandemic 19 dengan intensitas waktu yang lebih pendek dari sebelumnya latihan-latihan dilaksanakannya dalam 5 hari dengan waktu jam 15.30 sampai dengan jam 19.00. Sedangkan selama pandemic dilaksanakannya dengan 5 hari dalam seminggu dengan intensitas waktu mulai dari jam 15.30 sampai jam 17.30.

Dengan demikian bahwa program-latihan-latihan dapat dikatakan dapat berjalan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan intensitas dan waktu yang lebih pendek, meskipun demikian bahwa persatuan bola-voli tetap mencetak para atlet yang mampu bersaing. Evaluasi program-latihan-latihan yang dilaksanakannya di persatuan bola-voli Angkasa Tulungagung yakni dengan mengadakan semi turnamen yang diikuti dari Tulungagung dan luar Tulungagung setiap 6 bulan sekali sebagai bentuk perkembangan latihan-latihan harian dan melihat prestasi-nya para atlet. Pengelolaannya Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana sudah baik akan berdampak pula pada atlet karena sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk kegiatan-kegiatan latihan-latihan.

Sarana dan prasarana yang ada di persatuan Bola-voli Angkasa Tulungagung terbilang sudah baik karena disana terdapat lapangan yang sudah berstandar bola-voli, net, bola yang diperbarui dalam 2 bulan sekali, dan kamar mandi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan Berdasarkan hasil dari pengumpulan data-data tentang Manajemen-nya Pengelolaannya Dalam Klub Bola-voli Angkasa Tulung agung Untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021. Maka dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus, pelatih, atlit dan orang tua serta pihak-pihak yang bersangkutan dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut ini.

Upaya klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021, sudah cukup baik dalam menjaga kondisi fisik para atlit, misalnya melakukan latihan-latihan yang terstruktur sesuai program-latihan-latihan: pemanasan, latihan-latihan teknik, fisik dan taktik yang diberikan oleh para atlit, terlihat bahwa dari hasil latihan-latihan mampu merekrut calon atlit ketika dalam bertanding dan sudah mendapatkan prestasi-nya yang diraih ketika mengikuti pertandingan baik di dalam kota maupun luar kota masuk 3 besar.

Program-latihan-latihan pada atlit klub Bola-voli Angkasa Tulung agung untuk Menjaga Kondisi Atlit Dalam Masa Pandemi Tahun 2021, cukup baik dan mematuhi protocol kesehatan seperti yang sudah dilakukan yakni melakukan latihan-latihan rutin dalam satu minggu yaitu 5 kali dengan mengurangi waktu latihan-latihan yang biasanya dimulai dari jam 15-30 sampai dengan jam 19.00 menjadi 15.30-17.30.

Program-latihan-latihan diatur oleh manajemen-nya dengan pelatihan-latihan dengan menggunakan 3 metode yang pertama teknik: meliputi: passing, smash, servis dan blok, yang kedua metode meliputi: fisik yang meliputi: latihan-latihan kekuatan, daya tahan, power, dan kelincahan dan yang ketiga metode latihan-latihan taktik meliputi: latihan-latihan serangan dan latihan-latihan pertahanan.

Dari beberapa metode yang sudah diterapkan bahwa latihan-latihan yang dilakukan selama 6 hari dalam seminggu terdapat 1 hari pada hari minggu hanya latihan-latihan fisik sedangkan 5 hari lainnya latihan-latihan pemanasan, latihan-latihan teknik atau taktik dan yang terakhir hasil evaluasi dengan melakukan latihan-latihan tanding dan dilakukan secara baik, disiplin dan teratur. Pengelolaannya pada klub Bola-voli Angkasa Tulung agung di Masa Pandemi Tahun 2021, sudah cukup baik dan memadai dengan adanya bola, net, lapangan, lampu, kamar mandi dan alat pendukung latihan-latihan fisik dengan pengadaan bola setiap 2 bulan sekali baru.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini dilihat dari tiga aspek dari pertanyaan peneliti tentang manajemen-nya pengelolaannya dalam klub bola-voli Angkasa Tulung agung untuk menjaga kondisi atlit dalam masa Pandemi Tahun 2021 dilakukan dengan baik meskipun klub kecil tetapi sudah mampu mencetak atlit dengan kejuaraan masuk tiga besar dalam pertandingan di Tulung agung maupun luar Tulung agung karena adanya

kerjasama dan koordinasi baik dari atlet pelatih serta pengurus dengan membina serta memfasilitasi untuk proses kegiatan-kegiatan sesuai yang diharapkan. B. Saran 1.

Bagi pelatih diharapkan lebih memperhatikan kekurangan dari pada atlet tentang pola makan yang masih belum teratur dan sebaiknya memberikan saran, support baik kepada atlet dan orang tua dalam menjaga faktor-faktor gizi untuk menjaga kondisi fisik. 2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi selanjutnya selain itu dalam melakukan penelitian pada beberapa klub untuk mengetahui lebih jauh klub-klub yang ada di Jawa Timur khususnya agar lebih berkembang dan dapat diketahui oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA Achmad Paturusi, (2012) Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraganya, Rineka Cipta, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, (2006), Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta Atmodiwirio. (2002). Manajemen-nya Pelatihan-latihan. Jakarta: PT Pustaka Arif Rakhman (2009) Ilmu Faal Olahraganya. Bandung : FPOK UPI Bandung. Baharuddin & Fatimah Andi Rumpa (2020). Jangan takut Virus Corona. Rapha Publishing. Yogyakarta. Bogdan dan Taylor, (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya. Giriwijoyo. Y. S. Santosa. (2007). Kesehatan, Kebugaran Jasmani Dan Olahraganya. Sari bahan kuliah ITB. Manusia Dan Olahraganya George R. Terry (2013). Principles Of Management, Alexander Hamilton. Institute, New York. Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen-nya Olahraganya. Jakarta.

Rajawali Pers Hasibuan, Malayu S.P. (2000). Manajemen-nya Sumber-daya-manusia. PT. Bumi. Aksara. Jakarta. Hasibuan (2011) Manajemen-nya Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi. Jakarta . Bumi Aksara. Irianto, Kus. (2018). Pola Kesahatan tubuh . Bandung: Alfabeta. Junaidi, Slamet, Dkk. (2013). Permainannya Bola Voli. Graha Pustaka Media Utama. Surabaya. Juliantine,Tite, dkk. (2007). Model Pembelajaran. Fakultas Pendidikan Olahraganya Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia. Lutan Rusli (2003). Perencanaan-nya Pembelajaran Penjaskes, Depdikbud, Jakarta. M. Manullang, (2012). Dasar-dasar Manajemen-nya Bagi Pimpinan Perusahaan. Jakarta. Gajah Mada Press Moleong, Lexy. (2002). Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Bandung: PT.

remaja Rosdakarya Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosdakarya Sugiyono (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R and D. Alfabeta Bandung, Bandung. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta. Sukadiyanto. (2005). Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: CV Lubuk Agung. Suandy, Erly, (2003), Perencanaan-nya Pajak, Edisi Revisi, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta. Witono, Hidayat (2017). Buku Pintar Bola Voli.

Jakarta: Anugrah

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://adoc.pub/teknik-penyiaran-dan-produksi-program-radio-televisi-dan-fil151662511385187.html>

<1% -

<https://economisaugy.blogspot.com/2016/09/karya-tulis-ilmiah-penjas-semester-1.html>

<1% -

<http://eprints.upgris.ac.id/96/1/Upaya%20Meningkatkan%20Industri%20Olahraga%20-%20Danang%20Aji%20Setyawan.pdf>

<1% -

https://caridokumen.com/download/kontribusi-pendidikan-jasmani-dalam-menciptakan-sdm-yang-berdaya-saing-di-era-global-_5a44d227b7d7bc7b7a89b1ee_pdf

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1911/3/RAMA_85201_13.1.01.09.0269_0015066801_0723128103_01_front_ref.pdf

<1% - <https://kmsdc.org/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/243994783/Pendidikan-Jasmani-Olahraga-Dan-Kesehatan-Buku-Guru>

<1% - <https://azminsidragon.blogspot.com/2009/12/permainan-bola-voli.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/335426725/Bacalah-Penggalan-Tajuk-Rencana-Di-Bawah-Ini-Untuk-Menjawab-Soal-1>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf>

<1% - <https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/author/mgmpjenjasorkessmpgresik/>

<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-18-11-2015>

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/14august2017>

<1% - <https://jamkesehatan.com/pencak-silat/kuda-kuda/>

<1% - <https://luphitaandrade.blogspot.com/>

<1% - <https://nadinsani.blogspot.com/2015/11/kumpulan-drama.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/236944624/Buku-Pendidikan-Agama-Islam-kelas-x-docx>

<1% -

<https://okamahendra86.blogspot.com/2012/03/permen-kemenkumham-ttg-cetak-biru.html>

<1% -

<https://denawanto.blogspot.com/2018/12/makalah-tentang-manajemen-pengelolaan.html>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/sigit-dwi-kusrahmadi-drs-msi/PKn%20MKU%202008%201.doc>

<1% - <https://adoc.pub/manajemen83f7bf74249c40f265a959e710d6c1e684518.html>

<1% - <https://febbyannisasaraswati.blogspot.com/2015/11/manajemen-biaya.html>

<1% - <https://docobook.com/paket-keahlian.html>

<1% - <https://rdauble.blogspot.com/2007/>

<1% -
<http://muhammadrifai.student.unidar.ac.id/2013/06/makalah-tentang-wawasan-nusantara.html>

<1% - <https://www.kedirikota.go.id/kategori/berita/204>

<1% - <https://koniponorogo.blogspot.com/2014/09/peminaan-olahraga-prestasi.html>

<1% -
<https://saatmatakuterbuka.blogspot.com/2010/10/pemimpin-dan-jiwa-pemimpin-pemimpin.html>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/2018/12/page/2/>

<1% -
<https://123dok.com/document/z13n4mdq-faktor-faktor-pendukung-penghambat-prestasi-yogyakarta-tugas-skripsi.html>

<1% -
<https://sportforeducation.blogspot.com/2017/04/faktor-pendukung-prestasi-olahraga.html>

<1% - https://www.lppm.itn.ac.id/home/data_pengabdian/

<1% - <https://www.coursehero.com/file/43843331/URAIAN-MATERI-kb61pdf/>

<1% -
<https://idoc.pub/documents/buku-pakuan-pajajaran-dalam-pusaran-sejarah-duniapdf-pnx15vzr5ylv>

<1% - <https://www.zonapelajar.com/2014/01/pengertian-komponen-kondisi-fisik.html>

<1% - https://www.academia.edu/19348260/Pengenalan_AlattAlat_Laboratorium

<1% - <https://kantorpemuda.com/rss/author/redaksi>

<1% -
<https://wahabzwp25.blogspot.com/2014/05/tugas-makalah-olahraga-senam-aerobik.html>

<1% -
<https://erlanggasandy15.blogspot.com/2021/11/essay-1-menjadi-mahasiswa-dalam-masa.html>

<1% - http://repo.itera.ac.id/depan/by_date

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/view/type/thesis/2021.html>

<1% -
<https://mikkcarraj.blogspot.com/2017/03/ccontoh-manfaat-teoritis-dan-praktis.html>

<1% - <https://danielstephanus.wordpress.com/tag/agency-theory/>

<1% -
<https://akatsukipain02.blogspot.com/2017/04/manajemen-penjas-dan-olahraga.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/447793950/MKDK400502-pdf>

<1% -
<https://pnjasorgatharppsunj.blogspot.com/2012/12/manajemen-pendidikan-jasmani-dan.html>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/3317/1/Manajemen_Pendidikan.pdf
<1% -
<https://adoc.pub/peluang-dan-tantangan-ukm-indonesia-menghadapi-masyarakat-ek011a90933d16d9cc4edae50eea9c09e136401.html>
<1% - https://meidiaatika65.blogspot.com/2013/12/perencanaan-sdm_14.html
<1% -
<https://projectmediaaudiovisual.blogspot.com/2017/10/pengantar-manajemen.html>
<1% - <https://ramliunmul.blogspot.com/2010/>
<1% -
<https://www.harmony.co.id/blog/inilah-fungsi-dan-tugas-marketing-dalam-perusahaan-yang-harus-anda-tahu>
<1% -
<https://makalahyuniroo.blogspot.com/2017/12/makalah-organisasi-dan-manajemen.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/ye37x01q-faktor-mempengaruhi-keputusan-wisatawan-berkunjung-wisata-mungkur-wonogiri.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/52989/4/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://tatanhidayat09.blogspot.com/2017/11/pentingnya-perencanaan-dalam-sebuah.html>
<1% - <https://geryfkim.blogspot.com/2014/05/bab-i-pendahuluan-belakang-setiap.html>
<1% - <https://www.coursehero.com/file/91523996/MAKALAH-KELOMPOK-3pdf/>
<1% - <https://sarjanaekonomi.co.id/perencanaan/>
1% -
<https://123dok.com/document/y9dppjrq-manajemen-organisasi-pembinaan-prestasi-olahraga-sepakbola-rembang-tahun.html>
<1% -
<https://cah-metalica.blogspot.com/2010/07/bab-i-prinsip-prinsip-manajemen-kelas.html>
<1% -
http://andrisetiyawahyudi-fkp.web.unair.ac.id/artikel_detail-233625-FILSAFAT%20ILMU-ONTOLOGI,%20EPISTEMOLOGI%20DAN%20AKSIOLOGI.html
<1% - <https://ririnanjarsari.blogspot.com/>
<1% - <https://danielstephanus.wordpress.com/?lang=g&mode&class=2&markt=ag>
<1% - https://www.academia.edu/4515377/Tata_Ruang
<1% -
https://www.academia.edu/26915121/Perencanaan_Implementasi_dan_Evaluasi_Kebijakan_Fungsi_Fungsi_Manajemen_
<1% -

<https://kuliahnyaata.blogspot.com/2015/03/pengertian-dan-fungsi-perencanaan.html>
<1% - <https://abdnizami.blogspot.com/2016/12/manajemen-efektif-dan-efisien.html>
<1% -
<http://repository.uinsu.ac.id/4605/4/11.%20BAB%20II%20BUANA%20ALBUPO%20%2813-47%29.pdf>
<1% -
<https://abdulghofur91.wordpress.com/2018/08/05/perencanaan-dalam-lembaga-pendidikan-islam/>
<1% - <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/4696/4458>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15576/2/T2_942013071_BAB%20II.pdf
<1% - <https://es.scribd.com/document/39984576/Doc>
<1% - <http://kotasurakarta.kemenag.go.id/caritgl>
<1% - https://olahraga555.blogspot.com/2016/06/v-behaviorurldefaultvmlo_94.html
<1% - <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PWKL4308-M1.pdf>
<1% - <https://mustikalantiur.blogspot.com/2011/06/berita-selengkapnya.html>
<1% - <https://talpax.blogspot.com/2014/05/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/311874101/pembinaan-olahraga-di-indonesia>
<1% -
<https://gakusei16.blogspot.com/2016/09/contoh-program-statis-dan-dinamis-menggunakan-bahasa-C.html>
<1% -
http://eprints.undip.ac.id/19642/1/MEMAHAMI_KEMAJEMUKAN_MASYARAKAT_INDONESIA.pdf
<1% -
<https://123dok.com/document/eqoe9e0y-studi-tentang-profil-olahraga-unggulan-kabupaten-klaten.html>
<1% - <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JWG/article/download/1223/520521042/>
<1% - <https://kreatifmotions.blogspot.com/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/lzg37pvq-pembinaan-prestasi-olahraga-voli-pasir-pada-pengkab-pbvti-kendal.html>
<1% - <https://derrylesmana.blogspot.com/2009/12/manajmn-umum.html>
<1% -
<http://eprints.unpam.ac.id/8660/2/Buku%20Manajemen%20Pemasaran%20di%20Era%20Digital.pdf>
<1% - <https://idoc.pub/documents/tata-ruang-air-ylyxqow88qnm>
<1% - <https://tugaskaryawan.com/tugas-pokok-event-organizer/>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/269354344/Digital-20304647-D1259-Sistem-Kompensasi-SEC>

URED

<1% -

<https://yusrintosepu.wixsite.com/yoesh/post/strategi-membangun-dan-mengembangkan-mutu-pendidikan-dan-keunggulan-bersaing-perguruan-tinggi>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zi9198gz-evaluasi-penerapan-program-pembinaan-olahraga-dayung-di-karimunjawa-kabupaten-jepara-provinsi-jawa-tengah.html>

<1% - <https://ojodumehfc.blogspot.com/2012/07/>

<1% - <https://www.slideshare.net/deniirawan14/latihan-gerak-dasar-atletik-sebagai>

<1% -

<http://www.lolisetriani.web.id/2015/05/meningkatkan-aktifitas-bertanya-melalui.html>

<1% - <https://123dok.com/document/zgdengnz-prinsip-latihan.html>

<1% - <https://atikachmad-gmail.blogspot.com/2011/12/>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-keolahragaan-dan-workshop-neuromuscular-tap.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zpnl72ry-survai-pembinaan-prestasi-bola-voli-pada-klub-bola-voli-tugu-muda-semarang.html>

<1% -

<https://www.republika.co.id/berita/qn0k93456/menjaga-kualitas-latihan-atlet-muda-di-masa-pandemi>

<1% - <https://olahragamesinboreup.blogspot.com/2011/12/balap-sepeda.html>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_31_agustus_2009

<1% -

<https://www.konsultanpsikologjakarta.com/teori-kebutuhan-dasar-manusia-menurut-maslow/>

<1% - <https://www.humanraces.us.com/category/berita/>

<1% - <https://taruna45.blogspot.com/>

<1% - https://frido-badminton.blogspot.com/2010_11_24_archive.html

<1% - <https://a11youni.wordpress.com/2012/03/>

<1% -

<https://imadeputrawan.wordpress.com/2020/09/12/assignment-for-neuroscience-class-113-2020/>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-kajian-pustaka-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan.html>

<1% - <https://vdocuments.site/penyusunan-program-latihan.html>

<1% - <https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional-politik-dan-kebudayaan.html>

<1% - <https://engkoskosasih.wordpress.com/2010/05/>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-sebuah-bangsa-dapat-berdiri-tegak-di-antar.html>
<1% - <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/download/35/25/>
<1% -
<https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/165693619/2-Prosiding-Artikel-1st>
<1% -
https://unipasby.ac.id/ckeditor/images-media/1524049018_BUKU%20PANDUAN%20LATIHAN%20BEBAN%20LAB%20PKO%202016.pdf
<1% -
<https://eprints.umm.ac.id/43351/3/jiptummpp-gdl-adambagask-50225-3-babii.pdf>
<1% -
<https://docobook.com/manajemen-pembinaan-klub-bola-voli-di-kota-purwodadi-unnes.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/nq7kwerz-survei-pembinaan-ekstrakurikuler-basket-sekolah-menengah-kabupaten-grobogan.html>
<1% -
<https://adoc.pub/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pencapaian-prestasi-di-klub-.html>
<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/download/4971/4613>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/12348582.pdf>
<1% - <https://rivaphblog.blogspot.com/2011/>
<1% - <https://mediaindonesia.com/opini/298260/belajar-di-masa-pandemi>
<1% -
<https://finansial.bisnis.com/read/20200329/55/1219348/strategi-investasi-di-tengah-pandemi-virus-corona>
<1% -
<https://kabarrafflesia.com/2020/05/pembinaan-olahraga-di-masa-pandemi-covid-19/>
<1% - <https://walkandthrough.wordpress.com/>
<1% - <https://anyflip.com/imak/wbsw/basic/151-200>
<1% -
<https://www.antaranews.com/berita/1713830/demi-prestasi-atletik-beradaptasi-pada-masa-pandemi?page=all>
<1% -
<https://blokbojonegoro.com/2021/05/29/olahraga-bola-basket-dapat-dilakukan-kembali-di-masa-pandemi/>
<1% - https://issuu.com/jatimpos/docs/jatim_pos_edisi_419
<1% - <http://www.taipofc.com/>
<1% - <https://itcornerina.blogspot.com/>
<1% -

<https://rikodwikipratamaaf.blogspot.com/2016/07/orientasi-landasan-psikologi.html>
<1% - <https://ssbputraintan.blogspot.com/2013/01/>
<1% - https://issuu.com/usm99/docs/warta_maret2018cetak
<1% -
<https://anggitaaprilia19.blogspot.com/2017/01/kemitraan-dalam-pembangunan-kesehatan.html>
<1% -
<https://www.slideshare.net/JuwitaYulainto/makalah-psikologi-humanistik-memandang-hakikat-manusia>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/303911810_Kualitas_Pribadi_Atlet_Kunci_Keberhasilan_Meraih_Prestasi_Tinggi
<1% - <https://elqorni.wordpress.com/author/elqorni/page/2/>
<1% -
<https://greatestscientificofenglish.blogspot.com/2009/05/part-one-implikasi-teori-kepribadian.html>
<1% -
<https://cabulocabulo27.blogspot.com/2017/11/strategi-dan-motivasi-dalam-olahraga.html>
<1% -
https://id.wiktionary.org/wiki/Wiktionary:ProyekWiki_korpus_bahasa_Indonesia/KBBI
<1% -
<https://docobook.com/survei-pembinaan-ekstrakurikuler-olahraga-taekwondo-di.html>
<1% - <https://microsoft-office-suite-2007-sp1.en.uptodown.com/windows/download>
<1% - <https://www.scribd.com/document/420452734/Modul-Pedagogik-PPG>
<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-24-03-2016>
<1% -
https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/5330/pdf_6
1% - <https://azharfadhil10.blogspot.com/2015/>
<1% - <https://ndrakbar.blogspot.com/>
<1% - https://issuu.com/koransinggalang/docs/sabtu__15_november_2014
<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/6489/1/DISERTASI%20LENGKAP%20.doc>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/author/bagawanabiyasa/page/2/>
<1% -
<http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/2014/04/kisi-kisi-uts-14-msdm-strategik/comment-page-1/>
<1% - <https://winasav.wordpress.com/2019/11/10/perubahan-organisasi/>
<1% -
<https://mellstarnet.blogspot.com/2010/10/perbandingan-antara-latihan-passing.html>

<1% -
<https://catatanyusufjabung.blogspot.com/2015/12/pdgg-4102-resume-materi-konsep-dasar-ips.html>

<1% -
<https://www.yumpu.com/id/document/view/36792178/manajemen-usaha-kecil-modul-3>

<1% -
<https://makalah-smp-sma-lkp.blogspot.com/2013/11/pengantar-ilmu-pelatihan-dasar.html>

1% -
<https://123dok.com/document/nq7e0vvz-pembinaan-prestasi-klub-bola-voli-semarang-jateng-tahun.html>

<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oy8nn45y-motivasi-mengikuti-ekstrakurikuler-bola-voli-pada-siswa-kelas-vii-dan-viii-smp-negeri-15-pekalongan.html>

<1% - <https://dikromohewanto.blogspot.com/>

<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/belajar-dan-pembelajaran/>

<1% - <https://www.manyeleti.org.za/malay-amboseli-national-parks/>

<1% - https://www.academia.edu/19715414/Evaluasi_Pembelajaran_har

<1% -
[http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318125/penelitian/MENEMUKAN+DAN+MENGEMBANGKAN++BAKAT\(1\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318125/penelitian/MENEMUKAN+DAN+MENGEMBANGKAN++BAKAT(1).pdf)

<1% -
https://www.academia.edu/9435030/PENCEGAHAN_DAN_PERAWATAN_PADA_CEDERA_OLAHRAGA

<1% - <https://www.edukasinfo.com/2021/10/program-kerja-ekstrakurikuler-karya.html>

<1% -
https://www.academia.edu/35573244/PERAN_SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN_KREATIVITAS_GURU

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_senin_6_juli_2020

<1% - <http://pati.kemenag.go.id/pencarian>

<1% - <https://perumnas-basket-lampung.blogspot.com/>

<1% - <https://liverpudlian123.blogspot.com/2013/>

<1% -
[https://www.baka-tsuki.org/project/index.php?title=High_School_DxD_\(Indonesia\):Jilid_25](https://www.baka-tsuki.org/project/index.php?title=High_School_DxD_(Indonesia):Jilid_25)

<1% - <https://lutfi-lutfi-lutfi.blogspot.com/>

<1% - <http://www.penjasorkes.com/2017/09/4-teknik-dasar-bola-voli-beserta-cara.html>

<1% - <https://singgihreds.blogspot.com/2012/>

<1% -

<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-5872217/ayu-jangan-lagi-buyar-dit-ekan-lawan-skuad-garuda>

<1% - <https://rois-anda.blogspot.com/2016/06/>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/download/44459/28128>

<1% -

https://issuu.com/perpussmamarsud/docs/pjok_sma_ma_smk_mak_kelas_xi_semest

<1% - <https://cintaihidup.com/15-cabang-olahraga-ini-paling-populer-di-indonesia/>

<1% - <https://jpoe.stkippasundan.ac.id/index.php/jpoe/article/download/60/130>

<1% - <https://penjaskessman26bdg.blogspot.com/2012/>

<1% - https://issuu.com/aeprohendi/docs/buku_bola_voli_baru.docx

<1% -

<https://ganesha-raztaman.blogspot.com/2010/01/hukum-internasional-hukum-internasional.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/319277599/ProsidingSKF2014-pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/93885134/BSE-Penjaskes-Kelas-7>

<1% - <https://idoc.pub/documents/permainan-bola-voli-3no72p1gwyld>

<1% -

<https://123dok.com/document/y69kr87y-tingkat-keterampilan-bermain-bolavoli-peserta-ekstrakurikuler-purworejo-skripsi.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/284129826/Penjasorkes-SMA-Kls-XII>

<1% - <https://muhamadzainudin01.blogspot.com/>

<1% - https://www.academia.edu/6945128/EKMA4111_Pengantar_Bisnis

<1% -

<https://matamahasiswaabadi.blogspot.com/2016/10/hubungan-daya-ledak-otot-tungka-i-dan.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/464283571/bab-2-power-otot-lengan-dikonversi>

<1% - <https://tiasulistiwa.blogspot.com/2015/05/analisis-smash-bolavoli.html>

<1% - <https://grandaqe.blogspot.com/>

<1% - <https://hendraco.wordpress.com/author/hendraco/>

<1% - <http://www.readbag.com/sugiartodaris-files-wordpress-2009-09-ppk3>

<1% - <https://www.volimaniak.com/2014/01/teknik-smash-bola-voli.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/305488715/ULANGAN-AKHIR-SEKOLAH-PENJASKES>

<1% - <https://sitihawasite.wordpress.com/2015/11/25/artikel-olahraga-bola-voli/>

<1% - <https://devilmavioso.wordpress.com/update-post/tulisan/teknik-dasar-bola-voli/>

<1% -

<https://penjasorkes2.blogspot.com/2012/02/bahan-ajar-kelas-xii-semester-ii-tahun.html>

<1% -

<https://abdsyawal.blogspot.com/2013/02/permainan-bola-besar-lengkap-dengan.html>

<1% - <https://www.idokeren.com/2019/10/ukuran-lapangan-bola-voli-standar.html>

<1% - <https://belajarsam.com/ukuran-lapangan-bola-voli/>
<1% - <https://yesitia.blogspot.com/>
<1% - <https://nandasangpencipta.blogspot.com/>
<1% - <https://iismadarlina15.wordpress.com/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/385999275/Teknik-Dasar-Permainan-Bola-Basket-A-DE-FELIA-DEVI>
<1% - <https://www.pinhome.id/blog/makalah-bola-voli/>
<1% -
<https://look-better.fun/2017/07/penelitian-kualitatif-definisi-menurutb58934o0gt.html>
<1% - <https://konsultaskripsi.com/tag/analisis-data/page/3/>
<1% -
<https://ilmukesehatanreproduksi.blogspot.com/2014/08/metode-penelitian-kualitatif.html>
<1% - http://t.tbmc.edu.vn/oQf_penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif_jZREnWB.pdf
<1% -
<https://we-didview.com/2010/10/metode-penelitian-analitiko1ihg34577p3he4.html>
<1% - <https://www.banjirembun.com/2018/06/contoh-proposal-disertasi.html>
<1% -
<https://www.pelajaran.co.id/tahap-tahap-proses-penelitian-dengan-penjelasan-terlengkap/>
<1% - <https://repository.ugm.ac.id/cgi/exportview/year/2001/RIS/2001.ris>
<1% - <https://hendraprasetya85.blogspot.com/2010/11/macam-teknik-karate.html>
<1% -
<https://manajemenpendidikan2013.blogspot.com/2015/06/langkah-langkah-evaluasi-program.html?view=classic>
<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/472265/NDcyMjY1>
<1% -
<https://adoc.pub/tiga-tahun-kegiatan-rs-dr-sardjito-fakultas-kedokteran-dan-f.html>
<1% -
<https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/school-life/format-dan-contoh-laporan-penelitian/>
<1% -
https://fkm.uad.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/Buku-Panduan-Skripsi_edisi-tahun-2018-dikompresi.pdf
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/35382/4/jiptummpp-gdl-salahudinn-49601-4-babiii.pdf>
<1% -
<https://rizqiyahratubalqis.blogspot.com/2016/03/filsafat-ilmu-epistemology-sains-alat.html>
<1% -

<https://123dok.com/document/yjoo31kz-langkah-langkah-yang-menyusun-tes.html>
<1% - <https://bersamainonk.blogspot.com/2012/07/teknik-pengumpulan-data.html>
<1% - <https://muhifa.blogspot.com/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/z3d993dy-implementasi-trilogi-kepemimpinan-pendidikan-ki-hadjar-dewantara-di-sd-taman-muda-ibu-pawiyatan-taman-siswa-yogyakarta.html>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1289/7/08660023_Bab_3.pdf
<1% - <https://vdocuments.net/guba-lincoln-1994.html>
<1% - <https://anayusria.blogspot.com/2016/12/teknik-pengumpulan-data.html>
<1% -
<https://sucianimade.blogspot.com/2009/04/pengolahan-dan-teknik-analisis-data.html>
<1% -
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/402/9/UNIKOM_I%20PUTU%20SUPRANATA%20EKA%20PUTRA_BAB%20III.pdf
<1% -
<https://123dok.com/document/dy42kdkq-survei-manajemen-sarana-prasarana-fasilitas-olahraga-salatiga-tahun.html>
<1% -
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/93/9/UNIKOM_41814171_SHELMA%20AFRIANA%20ULFA_BAB%20III.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oz1w2d8y-survei-manajemen-pengelolaan-lapangan-futsal-di-kabupaten-wonosobo-tahun-2015.html>
<1% - https://www.academia.edu/25602991/BAB_II_METODE_2_1_Metode_Magang
<1% - <https://id.scribd.com/doc/88387216/Catat>
<1% - <https://adoc.pub/strategi-peningkatan-wawasan-kebangsaan-melalui.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/334835123/11730037>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/34221503.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/58361/20/publikasi%20ketarunaan.pdf>
<1% -
<http://khodijahismail.com/wp-content/uploads/2019/03/BUKU-PENYULUHAN-PERTANI AN.doc>
<1% - <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12594/3/THESIS%20WASIK.docx>
<1% - <https://www.slideshare.net/dzia/buku-hutan-kota>
<1% - https://www.academia.edu/36568116/Rangkuman_Sejarah
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Pojok_Ngantru_Tulungagung
<1% - <https://jepretkota.blogspot.com/2015/03/sore-di-sudut-kota-kertosono.html>
<1% - https://kabar-terhangat.blogspot.com/2017/02/liputan6-rss2-feed_5.html
<1% - <https://bundet.com/d/2551-bahasa-dan-sastra-indonesia-untuk-smp-kelas-vii>

<1% -
<https://anggiamandasari.blogspot.com/2015/06/tugas-sim-anggi-amanda-sari-bab-678.html>
<1% - <https://aravidz.blogspot.com/>
<1% - <https://www.perpusnas.go.id/recommendation.php?lang=id&id=Lansia>
<1% -
<https://ririnmarisah.blogspot.com/2015/06/tugas-resume-pengantar-manajemen-bab-1.html>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/47905962/06bab2-Putra-10090311087-skr-2015pdf/>
<1% -
<https://universalhukumtadulako.blogspot.com/2017/11/makalah-profil-usaha.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/256342209/File-Kongres-XXVIII-Jaktim-Depok-Jaksel-pdf>
<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_kamis_14_april_2011
<1% - <https://ilmiahmanajemen.blogspot.com/2016/04/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/520984250/E-Book-Tionghoa-Dan-Budaya-Nusantara>
<1% -
https://www.academia.edu/37428951/KEPEMIMPINAN_DAN_MANAJEMEN_KONFLIK
<1% -
<https://paridoartikel.blogspot.com/2018/12/bab-i-pendahuluan-latar-belakang-peran.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/992/4/BAB%202.doc>
<1% - <https://sempurnaselalu.blogspot.com/2010/12/paulus-penginjil-yang-hebat.html>
<1% - <https://vbook.pub/documents/ekma4116edisi-2pdf-j20lyj4qdm2m>
<1% - <https://rangkuman-pendidikan.blogspot.com/2017/>
<1% - https://kabar-terhangat.blogspot.com/2017/02/liputan6-rss2-feed_18.html
<1% -
<https://www.bola.net/spanyol/nggak-jadi-deh-real-madrid-sudah-tak-tertarik-lagi-untuk-angkut-pogba-dari-mu-11eb65.html>
<1% - <https://newsananta.blogspot.com/2009/>
<1% - <https://leenahazard.blogspot.com/2015/01/penggorganisasian-pelaksanaan.html>
<1% - <https://www.unikajah.com/>
<1% -
<https://manajemensd.blogspot.com/2012/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
<1% - <https://www.slideshare.net/ikhwanis1/controling-pada-manajemen>

<1% - <https://manajemenpendidikan.net/artikel/manajemen-pendidikan-sekolah/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/483934777/MR-ISU-OLAHRAGA-Christine>
<1% - <https://dinporakendal.wordpress.com/undang-undang-sistem-keolahragaan/>
<1% - <https://emiliannur.wordpress.com/author/emiliannur/>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/73453926/MINI-RESEARCH-ISU-OLAHRAGAdocx/>
<1% -
http://staffnew.uny.ac.id/upload/131629061/lainlain/Pendidikan+vokasi+berciri+keunggulan+lokal_1.pdf
<1% - <https://harisnamaku.blogspot.com/2010/10/>
<1% -
https://www.baka-tsuki.org/project/index.php?title=Toaru_Majutsu_no_Index_%7E_Bahasa_Indonesia:Jilid_NT_08
<1% - <https://grup99.com/>
<1% -
<https://vbook.pub/documents/layout-ringkasan-materi-ts-un-smp-2019-1-min-do36kp5pdeoj>
<1% -
<https://adoc.pub/kata-pengantar-ungaran-mei-2014-kepala-dinas-peternakan-dan-.html>
|
<1% - <https://melatiskma.blogspot.com/2019/03/tugas-softskill-etika-bisnis.html>
<1% - <https://aisgyfterdotcom.wordpress.com/kewirausahaan/>
<1% -
<https://123dok.com/document/q2673pez-manajemen-komite-olahraga-nasional-indonesia-peningkatkan-prestasi-olahraga.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/301714511/Budi-Setiyo-Prabowo>
<1% - <https://wagers.id/jimbarwana/>
<1% - <https://papapt42nk.blogspot.com/2015/07/prinsip-prinsip-latihan.html>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/eqoe9e0y-studi-tentang-profil-olahraga-unggulan-kabupaten-klaten.html>
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/28873/1/1301412074.pdf>
<1% - https://issuu.com/jaelani/docs/22_mei_2010
<1% - <https://www.scribd.com/document/389073273/11-mtk-sma>
<1% -
<https://123dok.com/document/q5mewrgy-perbedaan-pengaruh-plyometrics-kekuatan-terhadap-peningkatan-kecepatan-menggiring.html>
<1% -
<https://semuamakalahpembelajaran.blogspot.com/2017/06/makalah-tafsir-al-ilmu.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/313658095/Analisa-Kamis-01-Oktober-2015-pdf>

<1% -
<https://taekwondomasterclub.wordpress.com/2015/09/23/dojang-yunit-tekwondo-master-club/comment-page-1/>
<1% - <https://fliphtml5.com/fkcw/cjfo/basic/51-100>
<1% - <https://viptiaracharlina.wordpress.com/2015/11/15/training-zone/>
<1% -
<https://desyunitautami.blogspot.com/2017/05/makalah-ketrampilan-dasar-bola-voli.html>
<1% - <https://idoc.pub/documents/penjaskes-eljq9komgv41>
<1% - <https://www.amzbuydeal.com/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/281556067/persiapan-umbptn>
<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-13-12-2016>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/41365059/Kelas-1-Geografi-Danang-Endarto>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/myjr0v5z-analisis-manajemen-sarana-prasarana-gelandang-olahraga-satria-purwokerto-untuk-peningkatan-prestasi-dan-olahraga-masyarakat.html>
<1% -
<https://maulanafajri151.blogspot.com/2015/05/administrasi-sarana-dan-prasarana.html>
<1% -
<https://teananecpp.blogspot.com/2018/12/makalah-pengelolaan-fasilitas-pendidikan.html>
<1% - <https://issuu.com/riaupos/docs/2015-11-01>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/309669477/daili-analisa>
<1% - <https://ntbupdate.com/>
<1% - https://randomchaos.com/langkah_langkah_analisis_data_kuantitatif_pdf
<1% - <https://sulipan.wordpress.com/>
<1% -
<https://smppgri43269.wordpress.com/2012/12/30/kompetensi-manajerial-kepala-sekolah/>
<1% - https://issuu.com/joglosemar/docs/e-paper_16_januari_2017
<1% - <https://www.jurnalterate.com/2021/10/lakoni-ajaran-urep-sepadan-padane.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/67970002/ModulbhsIna9SMP>
<1% -
<https://www.kaskus.co.id/thread/5e480ebec9518b074744aab1/asal-usul-kota-tulungagung-dan-hubungan-nya-dg-kerajaan-majapahit/>
<1% - <https://fokusp.blogspot.com/2012/>
<1% - <https://idoc.pub/documents/teknik-pemboran-i-rudi-rubiandini-d49oxmxkko49>
<1% - <https://defkanurse.wordpress.com/>
<1% -

<https://www.beritaklungkung.com/index.php/read/2021/11/26/202201050005/wabup-kasta-serahkan-sarana-bola-voli-di-getakan?page=all>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/85219/NDcyMTI4/Analisis-Strategi-Metakognitif-Siswa-Kelas-X-IPA-2-SMA-N-2-Remabng-dalam-Memecahkan-Masalah-Trigonometri-Ditinjau-dari-Motivasi-Berprestasi-Berdasarkan-Tahapan-Krulik-Rudnick-abstrak.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zgwee46y-pemberdayaan-masyarakat-melalui-pendidikan-nonformal-nonformal-education-menuju-masyarakat-belajar-learning-society-di-masjid-jogokariyan-mantrijeron-yogyakarta.html>

<1% - <https://idoc.pub/documents/malay-eljq88y09v41>

<1% -

<https://jatim.genpi.co/hot-news/9838/syarat-khusus-untuk-pendatang-bisa-masuk-kota-madiun-saat-nataru>

<1% - <https://musranaceh.blogspot.com/2013/04/cara-meninggikan-badan.html>

<1% -

<https://adoc.pub/survei-pembinaan-prestasi-olahraga-bola-voli-atlet-pusat-pen.html>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121308022_pendahuluan.pdf

<1% -

<https://123dok.com/article/hasil-penelitian-hasil-penelitian-dan-pembahasan.y425x4rq>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/4937/4/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://www.slideshare.net/kailaniwijaya/mengelola-perubahan-dan-pengembangan-organisasi>

<1% -

http://w.tbmc.edu.vn/Ag725R_arikunto-suharsimi-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan_t6W1.pdf

<1% -

<https://jabar.tribunnews.com/2021/10/12/ika-komisariat-fpok-upi-menggelar-kegiatan-bakti-sosial>

<1% - <https://es.scribd.com/doc/169331018/Daftar-Buku-Perpustakaan>

<1% - <https://www.scribd.com/document/335561874/4260-1873-1-PB-pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/sugiyono2008-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd.html>

<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

<1% -

<https://daniafuller.blogspot.com/2021/10/buku-bola-jaring-penjodoh-bilangan-buku.html>